

# Enermia

Edisi April 2024

BE EARTH FRIENDLY



## WARISAN BUKIT ASAM



SCAN ME

PENGHARGAAN  
KARENA TAAT K3

BUKIT ASAM  
PEDULI LINGKUNGAN

MUSEUM  
TAK HARUS MEWAH

# redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

**KETUA PENGARAH**

Niko Chandra

**PIMPINAN REDAKSI**

Hendri Mulyono

**REDAKTUR PELAKSANA**

Putri Ayu Fatmawati

**WK. REDAKTUR PELAKSANA**

Rini Asmiyati

**SEKRETARIS REDAKSI**

Didi Aryadi

**KOORDINATOR LIPUTAN**

Risa Adriani

**PRODUKSI DAN DISTRIBUSI**

Nur Arif Fadlillah

**EDITOR & LAYOUT**

Arman Adnan, Cecep Irfan

**KORESPONDEN**

**Muara Enim & Lahat:**

Anisa Tanjung, Erizaldi,  
Tyas S. Adi Wibowo

**Palembang:**

Yulian Sudarmawan, Asyhari Prima Nanda,  
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

**Jakarta:**

Michael Agustinus

**Ombilin:**

Alman Syarif, Andrea Neldi

**Tarahan:**

Gilang Bayu Pradana

**ALAMAT REDAKSI**

Humas PT Bukit Asam Tbk,  
Kantor Besar Lama,  
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim  
Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,  
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📍 bukitasampba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear Pembaca Enermia

Mari kita menyimak apa yang dikatakan oleh Richard Marvin DeVos Sr., milyuner Amerika yang mendirikan Amway bersama Jay Van Andel, dan pemilik tim basket Orlando Magic. *"Few things in the world are more powerful than a positive push. A smile. A world of optimism and hope. A 'you can do it' when things are tough,"* ujarnya. Walau tak banyak, dunia memiliki sesuatu yang memberikan dorongan positif. Sesuatu itu adalah senyuman, rasa optimis dan, tentu saja, harapan. Sesuatu yang menegaskan 'Kamu pasti bisa' ketika keadaan sedang sulit sekali pun.

Insan-insan Bukit Asam pun demikian. Di tengah tantangan yang semakin berat, sebut saja misalnya, rata-rata indeks harga batu bara Indonesia Coal Price Indeks-3 (ICI-3) terkoreksi sekitar 21 persen secara tahunan dari USD 100,44 per ton pada Januari-Maret 2023 menjadi USD 78,9 per ton dan rata-rata indeks harga batu bara Newcastle terkoreksi 49 persen secara tahunan menjadi USD 125,76 per ton, perusahaan terus berupaya memberikan kinerja terbaiknya. Bukit Asam terus memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor, termasuk dengan mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan sehingga penerapan efisiensi berlangsung secara berkelanjutan.

Bentuk nyata dari upaya itu adalah Pembangunan Coal Handling Facility (CHF) yang akan menjadi *legacy* bagi pemerintahan saat ini. Sebagaimana kata Dany Amrul Ichdan, Wakil Direktur Utama MIND IDE, pembangunan tersebut merupakan sebuah mahakarya yang menjadi tonggak pengembangan pelabuhan di masa depan. Dan, Redaksi Bukit Asam menurunkan kabar ini sebagai Laporan Utama pada edisi April 2024.

Tak hanya itu, redaksi juga menyampaikan kabar-kabar terakhir tentang perusahaan yang kami muat dalam rubrik Lintas Bukit Asam serta Peduli dan Berbagi. Sebut saja berita tentang kegiatan selama ramadhan yang baru saja berakhir serta berita-berita lainnya. Kali ini juga anggota redaksi kami menuliskan pengalamannya saat berkunjung ke wisata Gunung Merapi, Jawa Tengah, dengan tajuk 'Museum Tak Harus Mewah'.

Pembaca Enermia yang baik

Kami selalu berharap adanya masukan dari kawan-kawan semua, termasuk kritikan yang paling pahit sekali pun. Kata orang bijak, obat yang pahit adalah sesuatu yang dapat menyembuhkan.

Semoga kita semua selalu mendapatkan anugerah terbaik dari Allah SWT. Aamiin 🙏

Salam  
Redaksi

## WARISAN BUKIT ASAM

Pembangunan *coal handling facility* (CHF) menjadi *legacy* bagi pemerintahan saat ini adalah sebuah mahakarya yang menjadi tonggak pengembangan pelabuhan di masa depan.

26-33 **Kabar Utama**

04 **CEO Message**

05 **Prestasi**



12-13 **Sosok**



14 **Cerita Tambang**

Memilah Batu Bara dengan Tangan

24-25 **AKHLAK**

Memaksimalkan Potensi Pegawai

06-11 **Lintas**

Dukungan bagi Panti dan Ponpes

Berbuka bersama Forkopimda Sumsel

17-25 **Matahati**

Bermitra secara Cerdas

Berbagi Keberkahan Ramadhan

Meneguhkan Ekonomi Sirkuler

Bantuan untuk Musibah Kebakaran

35-40 **Gaya Hidup**

Museum Tak Harus Mewah

Museum 'Sisa Hartaku' yang merupakan bekas rumah yang terbakar adalah bukti atau rekaman sisa-sisa letusan Gunung Merapi pada 2010 lalu.

Mudik itu Asyik

Bukit Asam Peduli Lingkungan

Perempuan untuk Bukit Asam



Viar untuk LP Muara Enim

Desa Lingga Basis Songket

Ketika Mereka Memilih Sendiri

34 **Sobat Kita**

Weny Yuliasuti

Tergantung Masyarakat



# Selamat Idul Fitri 1445H

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan

Tak terasa, kita telah memasuki hari-hari terakhir di bulan suci Ramadhan. Berbekal iman dan takwa, kita bersiap menyongsong datangnya hari kemenangan, Hari Raya Idul Fitri 1445 H. Semoga amal dan perbuatan yang telah dijalankan senantiasa menuntun kita menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi sesama.

*Alhamdulillah*, pada tahun ini kita masih dilimpahi keberkahan di tengah berbagai tantangan. Tentunya hal ini patut disikapi dengan bersyukur, berusaha, dan berdoa agar kita semua senantiasa diberikan rahmat dan kesehatan.

Pada lebaran ini, kebersamaan akan kita nikmati bersama keluarga. Mari kita sambut kedatangan sanak saudara dengan senyuman, dan dengan tangan terbuka kita memaafkan serta mempererat hubungan yang sudah terjalin. Semoga silaturahmi

yang kita bangun hari ini terus bersemi dan memberikan berkah bagi kita semua.

Hari Raya Idul Fitri juga menjadi momen refleksi diri untuk kembali ke fitrah. Lembaran baru membawa harapan baru. Semoga Allah SWT mengampuni segala kesalahan dan dosa kita. Inshaallah kita menjadi manusia yang lebih baik bagi keluarga, perusahaan, bangsa, dan negara.

Akhir kata, mewakili jajaran manajemen Bukit Asam, saya mengucapkan Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1445 H, Minal 'Aidin Wal Faizin, Mohon Maaf Lahir dan Batin.

*Wassalamualaikum  
warahmatullahi wabarakatuh.* 📧

**Arsal Ismail**  
Direktur Utama



# TIGA PENGHARGAAN UNTUK K3

**Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memberikan penghargaan kepada Bukit Asam atas kepatuhan menjaga penerapan budaya K3. Nihil kecelakaan kerja sepanjang 2023.**

Bukit Asam, salah satu anggota Grup MIND ID, meraih 3 Penghargaan Nihil Kecelakaan (Zero Accident Award) Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024. Ketiga penghargaan diberikan kepada Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Dermaga Kertapati, dan PT Satria Bahana Sarana (SBS) yang merupakan perusahaan afiliasi Bukit Asam. Apresiasi ini diberikan karena keberhasilan Bukit Asam dalam menjaga penerapan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga nihil kecelakaan kerja sepanjang 2023.

Wakil Menteri Ketenagakerjaan Afriansyah Noor menyerahkan tiga penghargaan tersebut pada acara Apel Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Provinsi Sumatera Selatan di Halaman Griya Agung Palembang pada 8 Maret 2023. "Kementerian Ketenagakerjaan RI mendukung berbagai upaya pemerintah dalam mewujudkan profesionalisme K3 untuk meningkatkan kualitas

hidup dan menunjang pembangunan Indonesia dan meningkatkan daya saing era globalisasi," tuturnya.

Pejabat (PJ) Gubernur Sumatera Selatan Agus Fatoni, pada kesempatan yang sama, menyampaikan ucapan selamat kepada para perusahaan yang menerima penghargaan. Ia mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara konsisten. "Kami mengajak dan mendorong terus kepada pengurus perusahaan untuk menerapkan SMK3 secara konsisten sebagaimana ketentuan perundangan yang berlaku, yang pada akhirnya budaya K3 melekat kepada setiap individu yang berperan serta di perusahaan dan terwujudnya peningkatan produktivitas kerja," ujarnya.

Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam, Suhedi menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas apresiasi yang diberikan. Penghargaan ini menjadi pemacu bagi Bukit Asam untuk terus memperkuat budaya K3. Dia menjelaskan

Bukit Asam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan budaya K3. Sistem Manajemen K3 (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), ISO 45001 - 2018 menjadi standar dan pedoman bagi Perusahaan dalam pengelolaan keselamatan pertambangan.

Selain itu, Suhedi menambahkan, Bukit Asam mengusung Prinsip *Golden Rules* dijunjung tinggi untuk memastikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan operasional. *Golden Rules* merupakan aturan-aturan mendasar yang harus diikuti semua karyawan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Sejumlah Agent SHE (singkatan dari Safety Health & Environment) melakukan pengawasan K3 di lokasi kerja masing-masing. Bukit Asam juga secara berkala menguji kelayakan sarana dan prasarana produksi, serta meningkatkan kelayakannya melalui standarisasi atau sertifikasi. Kebijakan ini dilakukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan karyawan ketika bekerja.

"Dengan implementasi budaya K3 yang kuat, kegiatan pertambangan dapat berlangsung dengan efektif dan aman. Budaya K3 merupakan bagian dari prinsip praktik pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*) yang senantiasa kami jalankan. Karena itu, kami berkomitmen terus memperkuat budaya K3 untuk mendukung visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan," tegas Suhedi.

■ Michael Agustinus



# Dukungan bagi Panti dan Ponpes

**Bukit Asam menyalurkan berbagai kebutuhan seperti Al-Quran dan pakaian untuk penghuni panti asuhan dan pondok pesantren.**



Kepedulian Bukit Asam mempunyai banyak ragam. Salah satunya, memberikan dukungan untuk pondok pesantren (ponpes) dan panti asuhan. Pada penghujung Maret 2024, tepatnya pada 28 Maret 2024, Bukit Asam memberikan santunan kepada anak yatim, piatu, dhuafa yang ada di 17 panti asuhan dan pondok pesantren (ponpes) di sekitar wilayah operasional pertambangan Tanjung Enim.

Listati, Assistant Vice President (AVP) Community Engagement & Partnership Bukit Asam menjelaskan kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen Bukit Asam untuk berkontribusi positif terhadap kesejahteraan dan pembangunan masyarakat di sekitar wilayah operasional. "Kehadiran kami di sini adalah untuk berbagi kebahagiaan dan keberkahan Ramadan bersama adik-adik di ponpes ini. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban mereka di bulan suci," ujarnya.

Penyerahan bantuan ini merupakan bagian dari kegiatan Safari Ramadan Bukit Asam. Bantuan yang disalurkan meliputi berbagai kebutuhan, mulai dari santunan uang untuk anak yatim, piatu, dan dhuafa, Al-Quran, hingga baju layak pakai.

"Dengan mendukung panti asuhan dan ponpes, perusahaan bertujuan untuk memajukan generasi muda dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar, sesuai dengan Tujuan 4 pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar

sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030," ungkap Listati.

Latif, pengurus Panti Asuhan Tarbiyaturohaniyah (YPITR) Tegal Rejo, menyampaikan rasa terima kasih atas kehadiran Bukit Asam dan bantuan yang telah diberikan. Ia mengungkapkan harapannya agar bantuan ini bermanfaat bagi semua penerima. "Bukit Asam berbagi di bulan yang penuh berkah ini, kami sangat berterima kasih atas dukungan yang telah diberikan untuk pengembangan anak didik kami," dia mengatakan.

Sementara itu, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati menyerahkan paket bantuan sembako untuk masyarakat sekitar. Seperti tahun sebelumnya, PTBA kembali membagikan paket sembako untuk warga Ring 1 Perusahaan yang tersebar di Kelurahan Kertapati, sebagian RT di Kelurahan Karang Anyar, dan sebagian RT di Kelurahan 36 Ilir.

Sebanyak 4523 paket sembako yang terdiri dari beras 5 kg, terigu 1 kg dan minyak 1 liter telah disiapkan untuk diberikan kepada warga di 3 kelurahan yang ada di kecamatan Kertapati dan Kecamatan Gandus tersebut. Paket sembako ini diserahkan oleh General Manager Unit Dermaga Kertapati Ichsan Aprideni kepada perwakilan warga yang terdiri dari lurah dan RT.

Hadir dalam penyerahan paket sembako tersebut AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarmawan, Asmen SDM, Hukum, dan Humas Asyhari Prima Nanda, Camat Kertapati Khaerul Minsyar, Camat Gandus Jupriansyah, Perwakilan Kapolsek Kertapati, Perwakilan Kapolsek Gandus, Perwakilan

“

**Dengan mendukung panti asuhan dan ponpes, perusahaan bertujuan untuk memajukan generasi muda dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar, sesuai dengan Tujuan 4 pada *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

Danramil Kertapati, Lurah, Tokoh masyarakat serta tamu undangan lainnya.

Ichsan Aprideni mengatakan kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Perusahaan dan bukti nyata dari Komitmen PTBA terhadap warga ring 1. "Semoga apa yang diberikan ini bermanfaat dan membawa berkah bagi kita semua. Kami berharap, proses pendistribusian paket sembako tersebut berjalan lancar," ujarnya.

Sementara itu, Camat Kertapati mewakili warga ring 1, mengucapkan terima kasih kepada PTBA yang selama ini secara konsisten terus membantu warga dengan kegiatan-kegiatan CSR nya. "Semoga hubungan baik antara perusahaan dan warga ini akan semakin Harmonis seiring dengan bertambah majunya kondisi perusahaan dan semakin sejahteranya ekonomi warga sekitar," katanya.

■ Tyas S. Adi Wibowo, Tri Rusyda Utami

# Mudik itu Asyik

**Bukit Asam memberangkatkan 100 orang pemudik menggunakan 2 bus yang masing-masing berkapasitas 50 orang, dengan rute ke Yogyakarta dan Malang.**

Saban tahun Bukit Asam, terutama menjelang Idul Fitri, selalu berpartisipasi untuk membantu masyarakat 'pulang kampung' atau biasa dikenal dengan istilah mudik. Kali ini, pada Idul Fitri 1445 H, Bukit Asam berpartisipasi dalam program Mudik Asyik Bersama BUMN 2024. Tujuannya, tentu saja, untuk membantu masyarakat, khususnya masyarakat kurang mampu, untuk mudik lebaran dengan aman dan nyaman.

Pelepasan pemudik dilakukan langsung oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, dan PJ Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono di Monumen Nasional (Monas), Jakarta, pada 5 April 2024. Pada kesempatan ini, Erick Thohir menyatakan bahwa program ini merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi jumlah pemudik yang menggunakan kendaraan bermotor. Sebab, angka kecelakaan tertinggi terjadi pada pemudik yang meng-

gunakan sepeda motor. "Penting bagi kita menciptakan mudik yang aman dan nyaman, sampai bertemu keluarga di rumah. BUMN hadir membantu masyarakat," dia mengatakan.

Mudik adalah tradisi yang telah menjadi bagian dari budaya Indonesia selama bertahun-tahun. Tradisi ini dilakukan pada saat perayaan Lebaran atau Idul Fitri ketika orang-orang dari berbagai kota atau daerah di Indonesia pergi ke kampung halaman mereka untuk berkumpul bersama keluarga dan sanak saudara. Dengan mudik, anggota keluarga yang tadi tersebar di berbagai kota, bisa bersilaturahmi langsung, sungkeman dan tentu saja melepas rindu dengan keluarga.

Bukit Asam memberangkatkan 100 orang pemudik menggunakan 2 bus yang masing-masing berkapasitas 50 orang, dengan rute ke Yogyakarta dan Malang.

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Suherman mengatakan, pihaknya turut mendukung peningkatan keselamatan para pemudik dan menekan kepadatan di



jalan raya. Dia berharap perjalanan mudik dapat berjalan lancar dan para pemudik dapat segera merayakan Idul Fitri bersama keluarga tercinta di kampung halaman masing-masing.

"Sebagai BUMN, kami peduli kepada masyarakat yang akan melaksanakan perjalanan mudik ke kampung halaman. Kami semua berdoa agar semua pemudik diberikan kesehatan dan keselamatan, sehingga dapat berkumpul dan bersilaturahmi bersama keluarga di kampung halaman," kata Suherman.

Program Mudik Asyik Bersama BUMN merupakan salah satu implementasi bakti BUMN sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sebanyak 88 perusahaan dan anak perusahaan BUMN berpartisipasi dalam program ini.

Sebanyak 1.536 bus, 60 unit kereta api, dan 30 kapal laut disediakan untuk mengantarkan para pemudik secara gratis ke lebih dari 200 kota di seluruh Indonesia.

Selain program Mudik Asyik Bersama BUMN, Bukit Asam juga berpartisipasi dalam Mudik Bareng Sektor ESDM 2024. Melalui program ini, Bukit Asam memberangkatkan 250 orang pemudik dari Jakarta ke Magetan, Solo, Kediri, Palembang, Lampung, dan Padang.

Michael Agustinus, Nur Arif Fadillah

“

**Sebagai BUMN, kami peduli kepada masyarakat yang akan melaksanakan perjalanan mudik ke kampung halaman.**



# Berbuka bersama Forkopimda Sumsel



**Tujuannya safari ramadhan adalah selain meningkatkan tali silaturahmi dan memperkuat rasa persaudaraan.**

Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati dalam rangka Safari Ramadhan 1445 Hijriyah/2023 Masehi mengundang Forkopimda, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah dan tokoh masyarakat bersama Pemerintah provinsi Sumatera Selatan untuk Buka Bersama dan Sholat Tarwih Berjamaah yang diselenggarakan di *Grand Ballroom Hotel Swarna Dwipa Palembang* pada 27 Maret 2024.

Hadir dalam acara ini, General Manager Unit Dermaga Kertapati Ichsan Aprideni yang mewakili Direktur Utama Arsal Ismail. Selain itu, ada Assistant Vice President Operasi Wastu Ma'rufin Salam, Assistant Vice President SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian

Sudarmawan, Assistant Vice President Perawatan Linafri, para Asmen serta pegawai Unit Dermaga Kertapati. Selain itu, juga dihadiri Forkopimda Provinsi Sumsel yakni Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral dan Batubara, Kepala Biro (Karo) Perekonomian Sekretariat Daerah (Setda) Provinsi Sumsel, Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat (Karo Kesra) Setda Provinsi Sumsel, Direktur Utama Hotel Swarna Dwipa Palembang, penceramah yang mengisi tausiyah Dr H Biton Purnomo, M.A dan undangan lainnya.

Ichsan Aprideni mengatakan, *Alhamdulillah*, kita semua dapat berkumpul dan hadir pada hari ini di Hotel Swarna Dwipa yang merupakan BUMD provinsi Sumsel dalam rangka menghadiri Safari Ramadhan bekerjasama dengan

Pemprov bersama Forkopimda Sumsel. "Kami sangat senang dapat ikut menyemarakan kegiatan bulan suci ramadhan 1445 Hijriyah/2024 Masehi ini bersama Pemprov Sumsel Forkopimda, BUMN/ BUMD di Provinsi Sumsel," katanya.

Lebih lanjut, Ichsan mengatakan, tujuannya safari ramadhan ini adalah selain meningkatkan tali silaturahmi dan memperkuat rasa persaudaraan sebagai umat beragama dalam merajut serta melaksanakan kebersamaan dan kasih sayang. Mari kita manfaatkan bulan suci ramadhan 1446 Hijriyah/2024 Masehi ini untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. "Selain itu juga bisa untuk memperbaiki diri sehingga amal ibadah kita bisa diterima oleh Allah SWT di bulan yang baik ini. Sekali lagi atas nama Dirut PT Bukit Asam Tbk mengucapkan

terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semuanya," ucapnya.

Pj. Gubernur Sumsel Dr. Drs. H. Agus Fathoni, M.Si dalam sambutannya mengatakan khidmat safari ramadhan diantaranya adalah kita bisa bersilaturahmi, dengan acara seperti ini kita bisa bertemu. Di mana kita banyak moment yang pada kesempatan lain tidak bisa ketemu, tapi dengan safari ramadhan ini kita bisa bersilaturahmi, kita bisa berkenalan bagi yang belum kenal dan juga bisa beribadah.

"Banyak khidmat bulan suci ramadhan juga mempunyai khidmat yang kita terima, khidmat ramadhan itu antara lain adalah sabar, dan ternyata puasa itu mengharuskan kita bersabar," ujar Fathoni. "Kemudian, kenapa kita diharuskan bersabar, agar pahalanya banyak, kemudian juga tidak membatalkan puasa. Sabar di bulan suci ramadhan kalau kita perhatikan latihan sabar ini selama 1 bulan harusnya sudah menjadi karakter, jadi kalau kita mau melatih diri kita dari berbagai penelitan, kita bisa melatih diri kita itu selama 14 hari."

Sementara, Penceramah Dr. H Biton Purnomo, M.A didalam tausiyah/kultumnya mengatakan dengan peringatan turunnya Al-Quran di bulan suci ramadhan, maka kita memperingati Hari Nuzulul Quran atau tepatnya 17 Ramadhan. Dimana di masjid-masjid, musholla atau surat memperingati Hari Nuzulul Qur'an. "Salah satu keistimewaan yang luar biasa dan tidak akan kita dapati selain di Al Qur'an, bahwasanya Al Qur'an adalah Firman Allah yang tidak pernah membosankan. Baik tidak bosan didengar, tidak bosan dibaca, berbeda dengan yang lain," imbuhnya

Biton menambahkan agar tak pernah merasa bosan. "Tidak akan pernah sirna, tidak akan bosan, maka dari itu disini saya sampaikan dari itu, kalau kita sudah 14 hari, itu akan mulai menjadi karakter dalam diri kita, 14 hari saja baca Al Qur'an insya Allah kalau kita tidak baca akan merasa kehilangan," bebernya.

■ Tri Rusyda Utami

**“ Banyak khidmat bulan suci ramadhan juga mempunyai khidmat yang kita terima, khidmat ramadhan itu antara lain adalah sabar, dan ternyata puasa itu mengharuskan kita bersabar,” ujanya. Kemudian, kenapa kita diharuskan bersabar, agar pahalanya banyak, kemudian juga tidak membatalkan puasa.”**



# Perempuan untuk Bukit Asam

**Bukit Asam menegaskan komitmen untuk terus meningkatkan peran aktif pekerja perempuan dalam upaya menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri.**

Kita simak dulu tulisan yang pernah dilansir Kompas dua tahun silam. Dalam artikel bertajuk 'Peran Perempuan dalam Keberlanjutan Bisnis Perusahaan', media nasional itu berpendapat pemenuhan hak dan pemberian kesempatan yang setara bagi karyawan perempuan bukan hanya bentuk pelaksanaan hak asasi, tetapi juga merupakan salah satu kunci keberlangsungan bisnis sebuah perusahaan.

Di dalam sebuah perusahaan, misalnya, pengarusutamaan kesetaraan gender berkorelasi terhadap kemajuan usaha secara keseluruhan. Hal ini terungkap dalam studi bertajuk Women in Business and Management (WIBM): The Business Case for Change yang dirilis International Labor Organization (ILO) pada Juni 2020. Hasil studi tersebut menunjukkan, sebanyak 66 persen

perusahaan melaporkan kenaikan profitabilitas, produktivitas, dan kreativitas inovasi, serta keterbukaan yang lebih baik. Kemudian, sebanyak 61 persen perusahaan mendapati karyawannya mengalami peningkatan kemampuan untuk menarik dan mempertahankan bakat.

Tak berhenti sampai di situ, sebanyak 53 persen perusahaan mengaku mengalami peningkatan reputasi dan 46 persen menjadi lebih mampu dalam memenuhi kebutuhan pelanggan lewat mengimplementasikan keragaman gender.

Memperingati Hari Kartini pada 21 April 2024, Bukit Asam, yang merupakan anggota Grup MIND ID, berkomitmen memperkuat peran perempuan di sektor pertambangan batu bara. Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Niko Chandra mengatakan, perusahaan terus berupaya memperluas ruang bagi para

pekerja perempuan untuk berkarya, berprestasi, dan mengembangkan karier. "Kami menyadari peran penting para pekerja perempuan yang turut mendukung tercapainya visi misi perusahaan. Melalui peringatan Hari Kartini ini, Bukit Asam menegaskan komitmen untuk terus meningkatkan peran aktif pekerja perempuan dalam upaya menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri," ungkapnya.

Saat ini, kata Niko, Bukit Asam memiliki 295 pekerja perempuan atau 19 persen dari seluruh pekerja. Sebanyak 85 pekerja perempuan telah menempati posisi manajemen tingkat menengah hingga atas. "Mereka bertugas dalam berbagai dan menunjukkan dedikasi dalam upaya mewujudkan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan," ujarnya.

Untuk mencapai kesetaraan gender, Niko melanjutkan, Bukit Asam berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, memberikan peluang yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang gender, serta membangun budaya perusahaan yang mendukung peran perempuan dalam sektor pertambangan batu bara.

"Bukit Asam menjunjung tinggi nilai inklusi dan keberagaman dalam pengelolaan sumber daya manusia. Kami membuka kesempatan yang sebesar-besarnya bagi para Kartini pertambangan untuk berkarya dan bertumbuh bersama," tegas Niko.

📍 Michael Agustinus, Rini Asmiyati





# Bersafari ke UPO

**Safari Ramadhan 1445 H yang bertema 'Sinergi Menggapai Cahaya Ramadhan' dapat memperkuat ukhuah silaturahmi antar pegawai Bukit Asam.**

Bertema 'Menggapai Cahaya Ramadhan', Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail, bersama dengan Pengembangan Usaha Rafli Yandra dan Direktur SDM Suherman, bersafari ke Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) pada 1 April 2024, usai kegiatan yang sama di Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan.

Tak hanya para Direksi, kegiatan ini juga dihadiri Ketua Umum Periska BA Warsini Arsal, Ketua 1 Periska BA

Erdawati Suherman) dan Ketua 3 Periska BA Marthi Linda. Sementara, dari UPO hadir sekitar 70 Orang berpartisipasi dalam acara ini.

Dalam kegiatan safari ini, ada acara buka bersama serta tausiyah ceramah yang disampaikan Ustaz Fadlih Rifenta, S.Pd.I, M.Ag. Pada kesempatan itu, Bukit

“

**Dalam kegiatan safari ini, ada acara buka bersama serta tausiyah ceramah yang disampaikan Ustaz Fadlih Rifenta, S.Pd.I, M.Ag. Pada kesempatan itu, Bukit Asam memberikan bantuan kepada tiga Panti Asuhan yang ada di Kota Sawahlunto, masing-masing sebesar Rp 10 juta.**

Asam memberikan bantuan kepada tiga Panti Asuhan yang ada di Kota Sawahlunto, masing-masing sebesar Rp 10 juta.

"Saya mengucapkan selamat datang kepada Direktur Utama Bapak Arsal Ismail, Direktur SDM Bapak Suherman dan Direktur Pengembangan Usaha (Bp Rafli Yandra)," ujar Yulfaizon, General Manager (GM) UPO pada saat acara tersebut. "Semoga acara Safari Ramadhan 1445 H yang bertema Sinergi Menggapai Cahaya Ramadhan ini dapat memperkuat ukhuah silaturahmi antar pegawai Bukit Asam," dia berharap.

Lebih lanjut, Yulfaizon mengatakan kegiatan itu a dapat menambah wawasan tentang ilmu-ilmu islam yang di jalankan di kehidupan sehari-hari. "Ustaz Fadlih Rifenta kita minta untuk mengisi ceramah pada Safari Ramadhan kali ini," dia mengatakan.

Salah seorang peserta yang hadir, Marwal, mengatakan bersyukur bisa berpartisipasi dalam acara ini. "Saya sebagai pembaca doa sangat berharap agar acara ini dapat berlanjut di kemudian hari, Karena acara seperti inilah yang dibutuhkan teman-teman untuk mengisi ajang silaturahmi antar pegawai alihdaya," dia menuturkan.

Andra Neldi





## H. Ahmad Rizali

Pejabat (Pj) Bupati Muara Enim

# Melebihi Ekspetasi

**Pengembangan wilayah dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berinteraksi, terutama keberadaan Sumber Daya Alam dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia.**

Dukungan Bukit Asam melebihi ekspektasi. Itu kata H. Ahmad Rizali, Pejabat (Pj) Bupati Muara Enim. Itu adalah jawaban pria kelahiran Palembang pada 19 November 19864 silam saat berbincang-bincang dengan redaksi *Enermia*. Sebut saja sebagai sebuah testimoni.

Sekadar informasi, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) H Tito Karnavian memberikan kepercayaan kepada Ahmad Rizali sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 100.2.1.3-3734 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Bupati Muara Enim, menggantikan Ahmad Usmarwi Kaffah, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Muara Enim yang jabatannya telah berakhir. Gubernur Sumatera Selatan melantik Ahmad Rizali di Griya Agung Palembang pada 18 September 2023.

“Bukit Asam menjalankan program Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk menghidupkan pompa irigasi pertanian. Kemudian Bukit Asam menjalankan program *Eco Agrotomation* untuk mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan,” ujar Ahmad Rizali. “Tak hanya itu, Bukit Asam juga Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Bokashi yang tujuannya membina masyarakat untuk membentuk kelompok usaha pupuk Bokashi. Tentu saja, masih banyak program lain yang berdampak positif dan signifikan bagi masyarakat Muara Enim.”

Lebih lanjut, kata Ahmad Rizali, terkait dengan tanggung jawab sosial masyarakat, Bukit Asam mempunyai program dan aksi dalam membangun dan membina masyarakat. “Ini adalah bukti nyata yang harus kita apresiasi,” tuturnya. “Ini merupakan semangat Bukit Asam untuk berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan.”

Ahmad Rizali memulai karirnya sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada 1989 dan menjadi PNS pada 1991. Dia pernah menjadi dosen di Universitas Sriwijaya (Unsri), Palembang, pada kurun 1989-2005. Kemudian, pada 1993 ia menjadi Asisten Ahli Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan berkarir di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hingga 2003.

Selanjutnya, pada tahun yang sama, dia dipercaya menjadi Kepala Bagian Otonomi Daerah Provinsi Sumsel. Lalu pada 2012 menjadi Kepala Staf Ahli Gubernur Bidang Kemasyarakatan dan SDM.

Pada 2013, menjadi Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa. Pada 2015, menjadi Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, pada 2018, Kepala Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Pemprov Sumsel. Dan, pada 2019 menjadi Kepala Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Provinsi Sumsel.

Selanjutnya, pada 2020 dia sempat menjadi Pejabat Sementara (Pjs) Bupati

Musirawas dan kemudian, pada 2021, hingga saat ini menjadi Kepala Dinas Perdagangan Provinsi Sumsel.

Ahmad Rizali menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Padjajaran jurusan sosial politik hubungan internasional dan S2 di Universitas Indonesia. Dia menikah dengan Dr. dr. Hj. Rose Mafiana Rizali, Sp. An., dokter dokter spesialis Anestesi RSMH Palembang. Pasangan ini mempunyai anak, Muhammad Akmal Adrianza, Muhammad Adi Ibrahim, dan Muhammad Gilang Triantama. Dua anak yang disebutkan pertama sudah selesai kuliah dan mempunyai karir pekerjaan yang baik. Sementara, anak ketiga masih bersekolah di SMA Negeri 17 kelas 10.

Menurut Ahmad Rizali, pengembangan wilayah dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berinteraksi, terutama keberadaan Sumber Daya Alam dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia.

"Muara Enim dengan keberagaman sumber daya alam (SDA) dan Sumber daya Manusia (SDM) yang ada sangat berpotensi untuk dikembangkan lagi secara masif," tuturnya. "Kita memiliki lahan pertanian yang luasnya sekitar 80 persen.

Kemudian, ada konsesi tambang yang luas. "Ini merupakan sebuah potensi. Ini, tentu saja, membutuhkan perhatian yang ekstra untuk dikelola agar manfaatnya dirasakan masyarakat."

Kemajuan suatu masyarakat, kata Ahmad Rizali, merupakan bagian dari peningkatan atau pengembangan kemampuan suatu wilayah. "Pengembangan wilayah merupakan proses yang melibatkan upaya strategis untuk memajukan suatu wilayah dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat," dia menjelaskan. "Tentu saja, proses ini mensyaratkan adanya pembangunan infrastruktur, pengembangan ekonomi, peningkatan aksesibilitas, perlindungan lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan penyediaan layanan publik. Semuanya saling kait-mengkait," dia menegaskan.

"Kita tahu, Muara Enim mempunyai potensi dalam industri pertanian, pertambangan dan pariwisata," ungkap Ahmad Rizali. "Pertanian perkebunan dengan komoditi padi, tanaman palawija, sayuran dan juga buah-buahan. Pariwisata dengan potensi alam yang dikembangkan seperti air terjun, danau dan eco park. Dalam industri energi kita punya batu bara, minyak dan gas, serta panas bumi. Semua itu harus menjadi prioritas," dia menjelaskan.

"Sebut saja, misalnya, konsesi pertambangan yang sudah tidak aktif lagi, kita alih-fungsikan sebagai lahan pertanian," ujar Ahmad Rizali. "Bukit Asam dengan berbagai programnya mendukung semua potensi itu. Misalnya saja, Program Tanjung Enim Kota Wisata merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam visi *sustainability*, khususnya pengelolaan masyarakat dan lingkungan berkelanjutan," dia menegaskan.

"Harapan saya pada perusahaan di wilayah Muara Enim, khususnya Bukit Asam, untuk terus meningkatkan program-program yang bernilai positif dan berdampak signifikan bagi masyarakat," kata Ahmad Rizali. "Semakin besar nama perusahaan haruslah sebanding dengan kontribusi dan dampak positifnya untuk lingkungan sekitarnya. Karena itu teruslah berkarya dan berinovasi untuk menjadi Perusahaan energi kelas dunia yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan," ungkapnya menutup perancang dengan redaksi *Enermia*.

Putri Ayu Fatmawati

**“ Bukit Asam dengan berbagai programnya mendukung semua potensi itu. Misalnya saja, Program Tanjung Enim Kota Wisata merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam visi *sustainability*, khususnya pengelolaan masyarakat dan lingkungan berkelanjutan,” dia menegaskan.**



# Memilah Batu Bara dengan Tangan

**Sebelum sampai ke pembeli, Bukit Asam memastikan kualitas batu bara yang dikirim dalam kualitas terbaik. Sebagian dari tugas ini dilakukan para *handpicker*.**

Suatu pagi di Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati, Palembang. Waktu menunjukkan pukul 07.00 WIB. Suasana kantor dan sekitarnya masih lengang. Maklum, sebagian besar pegawai memulai aktivitasnya pukul 08.00 WIB sesuai dengan aturan perusahaan. Namun, di dermaga yang dikelola unit ini kesibukan sangat terasa. Sepanjang hari. Dua puluh empat jam.

Di antara kesibukan di dermaga itu, sebanyak enam orang petugas bergesang menempati posisi masing-masing, menggantikan rekan-rekannya yang bertugas pada *shift* sebelumnya. Mereka adalah para *handpicker*, yang tugasnya adalah mengambil dan memisahkan benda-benda 'asing' yang tercampur

dengan batu bara. Mereka melakukan *handpicking*.

*Handpicking* di Unit Dermaga Kertapati dibagi dalam empat *shift*, pergantian *shift* dilakukan pada pukul 07.00 Wib pada *shift* pagi, pada pukul 15.00 Wib pada *shift* sore, pada pukul 23.00 Wib pada *shift* malam, dan Off. Dalam setiap *shift* ada enam petugas, masing-masing dengan satu pengawas operasional, yaitu *Supervisor Operasi* yang merupakan pegawai Bukit Asam.

"Tugas dan tanggung jawab para *handpicker* adalah memastikan berkurangnya material asing dan material *oversize* yang mungkin terlewat dari proses pembongkaran dan penimbunan," jelas Ade Hardiansyah, *Supervisor (SPV) Operasi Pemuatan Group A-D Unit Dermaga Kertapati*. "Dengan cara ini, Batu Bara Bukit Asam mengurangi resiko adanya *komplain* dan meningkatkan rasa 'trust/kepercayaan' dari pembeli. Kita berupaya batu bara Bukit Asam sampai ke pembeli dalam kualitas terbaik," dia mengungkapkan.

Sekilas, tugas itu nampak sederhana. Tidak demikian, ternyata.

"Perlu keahlian khusus," Ade menjelaskan. "Mereka yang mendapat tugas ini harus bisa membedakan material asing non-batubara dan material *oversize*, yang ukuran yang tidak sesuai dengan permintaan *buyer*. Petugas *handpicking* perlu memutuskan dengan cepat material tersebut diambil atau tidak. Kan, batu bara ada di *conveyor* yang terus bergerak."

Selain itu, Ade menambahkan, para petugas tentu saja harus tangkas. "Perlu kecepatan tangan dalam mengambil material tersebut, keamanan saat mengambil material dan posisi badan saat mengambil. Intinya, *safety first*," ujarnya. "Kemudian, perlu ketahanan pikiran, kemampuan menangkai rasa jenuh, fokus penglihatan. Juga, sangat mungkin petugas merasa pusing karena terus-menerus memandangi batu bara di atas *conveyor* yang berjalan," dia menambahkan.

"Seorang *handpicker* harus mempunyai kekuatan dan kesehatan fisik yang prima," Ade menuturkan. "Sangat berbahaya saat melakukan aktivitas di lapangan saat kondisi tidak prima, bahkan akan menimbulkan potensi kecelakaan tambang. Juga, mereka harus memiliki *skill* komunikasi yang baik dan benar saat melakukan koordinasi di lapangan. *Skill* ini perlu agar informasi yang disampaikan baik dan benar tepat sasaran."

Tentu saja, untuk *handpicking* tersebut, para petugas mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti *Helm Safety*, *Sepatu Safety*, *Seragam ber-scothlight* (rompi *safety* dan sarung tangan). "Pada beberapa kondisi, kita juga menggunakan kacamata *safety* dan masker untuk mengurangi paparan debu," Ade menjelaskan.

Hari beranjak siang. Sinar matahari makin menyengat. Keringat sudah mulai membasahi seujur tubuh para petugas *handpicking*. Tapi, mereka tetap fokus, tak peduli betapa beratnya tugas itu. Semuanya demi Bukit Asam agar selalu menyenangkan para konsumen dengan batu bara berkualitas terbaik.

Tri Rusyda Utami



# Matahati

act to inspire



## KETIKA MEREKA MEMILIH SENDIRI



17 BERBAGI  
KEBERKAHAN  
RAMADHAN



19 BANTUAN  
UNTUK MUSIBAH  
KEBAKARAN



21 DESA LINGGA  
BASIS  
SONGKET

# Bermitra secara Cerdas

**Bukit Asam melihat CSR sebagai kewajiban perusahaan untuk berperan serta dalam mengembangkan kehidupan masyarakat di sekitarnya.**

Barangkali, kita banyak mendengar bahwa para pemimpin perusahaan, terutama para eksekutif, mendanai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*, CSR) hanya sekadar tren atau sebagai kepatuhan terhadap undang-undang. Namun, seiring dengan semakin pentingnya CSR bagi pelanggan, pegawai, pemasok dan, bahkan, bagi masyarakat secara luas, para eksekutif mulai melihat CSR sebagai peluang kreatif untuk memperkuat bisnis mereka secara fundamental sekaligus berkontribusi kepada masyarakat. Mereka memandang CSR sebagai bagian penting dari keseluruhan strategi yang membantu mereka untuk secara kreatif mengatasi masalah-masalah bisnis utama. Katakanlah, sebagai *license to operate*.

Tentu saja, tantangan besar bagi para eksekutif adalah bagaimana mengembangkan pendekatan yang benar-benar dapat mewujudkan ambisi-ambisi yang tinggi ini dan sampai saat ini, hanya sedikit yang telah menemukan caranya. Namun, beberapa perusahaan inovatif telah berhasil mengatasi rintangan ini, dengan kemitraan cerdas yang muncul sebagai salah satu cara untuk menciptakan nilai bagi bisnis dan masyarakat secara bersamaan. Kemitraan cerdas berfokus pada bidang-bidang utama yang memiliki dampak antara bisnis dan masyarakat dan mengembangkan solusi kreatif yang memanfaatkan kemampuan yang saling melengkapi dari keduanya untuk mengatasi tantangan utama yang mempengaruhi setiap mitra.

Bukit Asam melihat CSR sebagai kewajiban perusahaan untuk berperan serta dalam mengembangkan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Lalu kini CSR sudah menjadi kebutuhan yang dirasakan bersama oleh dunia usaha, pemerintah dan masyarakat. Konsepnya mengacu pada etika bisnis di lingkungan usaha yang didasari oleh etika, norma, regulasi dan hukum.

Bukit Asam, anggota Group MIND ID, menyadari pentingnya tanggung jawab perusahaan ini. Sejak awal, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim Sumatera Selatan ini berkomitmen untuk menjadi tetangga yang baik bagi masyarakat dan sekitarnya. Sehingga Bukit Asam bisa tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Apalagi dengan adanya UU No 40/2007 yang mewajibkan bagi perusahaan yang mengeksploitasi sumber daya alam untuk melaksanakan CSR.

Tentu saja, kami menyadari sifat dasar sebuah perusahaan adalah sedapat mungkin mendapatkan profit sebesar-besarnya. Rasa-rasanya, tak ada yang menyangkal pernyataan itu. Lalu, pertanyaan, kenapa Bukit Asam mau mengeluarkan biaya lebih besar dari kewajiban sesuai peraturan untuk program *corporate social responsibility* (CSR), bahkan menjadikannya sebagai *best practice perusahaan*?

Baiklah, kita tengok dulu apa yang disebut sebagai *best practice*. Istilah ini mulai banyak digunakan pada akhir 1980-an yang biasanya mengacu pada teknologi dan manajemen. Secara longgar, *best practice* didefinisikan sebagai penerapan manajemen dan teknologi yang berbiaya efisien dan efektif. Kata kuncinya adalah efisien dan efektif. Lalu, apakah efisien dan efektif mengeluarkan biaya lebih besar dari kewajiban untuk CSR yang dalam pengertian tertentu hanya akan 'mengurangi' profit, *thus* menyalahi sifat dasar perusahaan yang mengejar profit sebesar-besarnya?

Penjelasannya adalah sebagai berikut. Pertama, perusahaan-perusahaan yang menunjukkan tanggungjawab sosial kepada masyarakat biasanya disukai para pelanggan. Artinya, CSR memberikan keunggulan kompetitif. Kedua, dengan melakukan CSR perusahaan menjaga lingkungan kerja yang stabil. Bayangkan berapa potensi kerugian perusahaan

ketika lingkungan tidak kondusif terhadap operasional perusahaan. Ketiga, untuk mengelola citra dan menjaga reputasi perusahaan. Dari sini, CSR mempunyai fungsi *public relations*. Keempat, menjalankan program CSR dapat membuat para karyawan merasa nyaman berada di dalamnya sehingga mereka berpandangan positif terhadap perusahaan dan pada saat yang sama mampu meningkatkan motivasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Kesimpulannya, ketika melaksanakan CSR, perusahaan itu sebenarnya sedang berinvestasi. Sebagai entitas bisnis, Bukit Asam tentunya tidak akan menyangkal rasional itu. Dan, dengan rasional ini, Bukit Asam menjadikan CSR sebagai bagian dari *best practice* perusahaan.

Salam  
Jumadar

Assistant Vice President  
Kantor Perwakilan Jakarta (Kaperwaja)



# Berbagi Keberkahan Ramadhan

**Direksi Bukit Asam mengadakan acara Buka Puasa Bersama dan memberikan bantuan ke sejumlah panti asuhan di Palembang.**

Tidak meniyani-nyianikan kesempatan di bulan suci Ramadhan yang bulan penuh barokah dan penuh Rahmat ini yakni bulan suci Ramadhan 1445 Hijriyah/2024 Masehi, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati menggelar buka bersama dengan jajaran direksi dan istri, manajemen serta pegawai dengan mengundang beberapa panti asuhan yang ada di kota Palembang, dan kegiatan ini diselenggarakan pada Maret di Grand Ballroom Excelton Hotel Palembang.

Hadir dalam buka bersama antara lain Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Farida Thamrin, Direktur Pengembangan Usaha Rafli Yandra, Direktur Operasi dan Produksi Suhedi, Direktur Sumber Daya Manusia Suherman, Sekretaris Perusahaan

an Niko Chandra serta General Manager Dermaga Kertapati Ichsan Aprideni selaku tuan rumah.

Dalam sambutannya, Direktur SDM, Suherman mengatakan acara ini merupakan acara tahunan yang dikemas di dalam acara safari Ramadhan. Pada kesempatan kali ini mengambil tema "Sinergi Menggapai Cahaya Ramadhan," ujarnya.

"Alhamdulillah bersyukur atas nikmat Allah SWT, kita masih diberikan kesehatan dan kenikmatan. Dimana dalam acara ini tentu dengan tema yang ada, kita sebagai insan yang diciptakan sang Khalik, saling menyayangi sesama, sebagai wujud kecintaan," Suherman mengatakan. "Karena itu, kami memberikan santunan kepada 7 Panti Asuhan. Adapun panti asuhan yang dibantu yakni Panti Asuhan Baiturahmah

Muhammadiyah, Panti Asuhan Khurifatul Jannah, Panti Sosial Asuhan Anak An-Nisa Palembang, Panti Sosial Asuhan Anak Nurrani, Panti Asuhan Miftahul Huda, Panti Asuhan Peduli Anak Yatim, dan Panti Asuhan Yatim Piatu Romadhon dengan masing-masing panti asuhan diberikan bantuan dana senilai Rp5 juta," ungkapnya.

Selain ramah tamah, acara buka puasa bersama ini, juga diisi tausiah oleh penceramah Al Habib Hussein bin Toha Al Habsyie, Lc., M.A untuk menyampaikan tausiyahnya menjelang berbuka puasa. Dalam tausiyahnya, Al Habib Hussein bin Toha Al Habsyie, Lc., M.A mengatakan hakekat taqwa daripada puasa adalah merasa cukup dengan nikmat walaupun sedikit di kasih oleh Allah SWT. "Tadi kita diajarkan oleh Bukit Asam bahwa bersyukur itu adalah dengan bersedekah, dan dengan berbagi. Di mana menunjukkan bahwa Bukit Asam itu bersyukur adalah dengan berbagi serta memberikan sedekah kepada yang memerlukan," dia menjelaskan.

"Manifestasi bersyukur Bukit Asam dilakukan dengan cara bersedekah, dan berbagi. Kalau kita bersyukur, nikmat akan ditambah Allah SWT. Tambah kebaikan kepada Allah dibalas sesuatu, apa yang kita punya ada dampak kebaikannya berarti berkah, berarti yang kita punya ada kebaikannya berkah" Al Habib Hussein bin Toha Al Habsyie menambahkan. "Kalau tempat, ataupun yang kita punya tidak menimbulkan kebaikan berarti tidak berkah. Dengan bersyukur, berarti menambah kebaikan didalam diri kita, insya Allah kita bisa menebarkan kebaikan," tutup Habib Hussein.

Tri Rusyda Utami

**“Tadi kita diajarkan oleh Bukit Asam bahwa bersyukur itu adalah dengan bersedekah, dan dengan berbagi. Dimana menunjukkan bahwa Bukit Asam itu bersyukur adalah dengan berbagi serta memberikan sedekah kepada yang memerlukan,” dia menjelaskan.**



# Meneguhkan Ekonomi Sirkuler

**Bukit Asam menjalankan ekonomi sirkuler, antara lain, dengan merehabilitasi DAS dan reklamasi lahan bekas tambang.**

**B**ukit Asam menunjukkan sikap peduli lingkungan dengan berbagai cara. Venpri Sagara, General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPE), mengatakan perusahaan yang berkantor di Tanjung Enim itu telah menjalankan ekonomi sirkuler dalam rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dan reklamasi lahan bekas tambang.

"Kegiatan menjalankan ekonomis sirkular itu, salah satunya, adalah dengan memanfaatkan lahan pasca tambang untuk pusat persemaian. Bibit tanaman yang dihasilkan dari pusat persemaian di lahan pasca tambang tersebut kemudian digunakan untuk rehabilitasi DAS," ujar Venpri dalam kegiatan Focus Group Discussion bertema 'Ekonomi Sirkuler melalui Revitalisasi Lahan Kritis'. Acara yang digelar Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemkeno Marves), PT PLN Energi Primer Indonesia dan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di Yogyakarta pada 23-24 Maret 2024.

"Saat ini pusat persemaian menghasilkan 500 ribu bibit per tahun," ungkap

Venpri. "Bukit Asam menargetkan peningkatan kapasitas bibit tanaman menjadi 2-3 juta bibit tanaman per tahun dengan memanfaatkan lahan pasca tambang. Jadi peningkatan kapasitas menyesuaikan dengan progress reklamasi lahan."

Venpri menjelaskan Bukit Asam melakukan rehabilitasi di beberapa lokasi, antara lain Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kabupaten Kulon Progo dengan total penanaman mencapai 4 juta batang dari berbagai jenis tanaman. Untuk kegiatan ini, dia mengatakan, Bukit Asam melibatkan masyarakat mulai pra kegiatan, jasa pengangkutan, penanaman, pemeliharaan hingga pasca kegiatan rehabilitasi DAS.

"Kami mengutamakan tanaman produktif, buah-buahan, ada juga mangrove dan tanaman endemik. Realisasi penyebaran rehabilitasi DAS yang telah dilakukan Bukit Asam berdampak kepada sekitar 222.000 hari orang kerja (HOK), dengan perputaran ekonomi sekitar Rp 22 miliar. Nilai ini akan terus bertambah sampai terpenuhinya seluruh kewajiban

atas Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)," ujar Venpri.

Bukit Asam juga menjalankan ekonomi sirkuler melalui program Tanjung Enim Kota Wisata, yang merupakan bagian dari reklamasi bentuk lain. Berbagai destinasi wisata baru telah dibangun, misalnya Museum Batubara yang dilengkapi jalur lorry bawah tanah, Mini Zoo, hingga Waterpark.

Kota Wisata Tanjung Enim juga akan memiliki Botanical Garden yang dibangun di atas lahan pasca tambang seluas kurang lebih 17 hektare (ha). *Botanical Garden* ini diproyeksikan akan menjadi wisata edukasi keanekaragaman hayati berupa taman koleksi tanaman dari berbagai wilayah Indonesia.

Koordinator Pengendalian Pemanfaatan dan Pelestarian Hutan Kemkeno Marves Fatma Puspitasari menyampaikan tantangan bagi industri pertambangan adalah menjadi pihak yang kerap dituduh menjadi penyebab kerusakan lahan. Izin Usaha Pertambangan (IUP) banyak memanfaatkan Pinjam Pakai Kawasan Hutan, dengan kewajiban melakukan reklamasi dan rehabilitasi DAS. Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, luas lahan kritis nasional pada tahun 2000 mencapai 4,9 juta ha. Luasan tersebut tersebar di kawasan hutan produksi, hutan lindung, hutan konservasi, dan di luar kawasan hutan.

"Program ini sangat penting untuk memastikan bahwa pemegang Izin PPKH telah melaksanakan kewajibannya dalam pemulihan lahan kritis dalam rangka rehabilitasi DAS sekaligus menciptakan transaksi ekonomi dengan melibatkan masyarakat secara langsung," dia menegaskan.

Michael Agustinus



# Bantuan untuk Musibah Kebakaran

**Bukit Asam menyalurkan sembako untuk korban kebakaran di Desa Tanjung Bulan sebagai dukungan untuk mereka yang membutuhkan.**

Melalui program keberlanjutan (Sustainability), Bukit Asam memberikan bantuan kepada korban kebakaran yang terjadi di Desa Tanjung Bulan, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, pada 25 Mei 2024. Menyikapi musibah tersebut, Bukit Asam bergerak cepat dengan menyalurkan bantuan berupa sembako kepada korban kebakaran. Langkah ini merupakan bagian dari respons tanggap PTBA terhadap keadaan darurat yang dihadapi oleh masyarakat sekitar.

"Dalam situasi seperti ini, solidaritas dan dukungan kepada sesama sangatlah penting. Kami di Bukit Asam berkomitmen untuk mendukung dan membantu masya-

rakat yang terdampak oleh bencana ini," ujar Hartono, Vice President Sustainability Bukit Asam.

Bantuan sembako yang disalurkan diharapkan dapat membantu meringankan beban dan mendukung proses pemulihan korban kebakaran di Desa Tanjung Bulan. PT Bukit Asam Tbk juga mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan saling membantu dalam menghadapi situasi darurat seperti ini.

Kejadian kebakaran di Desa Tanjung Bulan menjadi momentum bagi berbagai pihak, termasuk perusahaan seperti Bukit Asam, untuk bersatu dalam memberikan bantuan dan dukungan kepada mereka

yang membutuhkan, serta memperkuat solidaritas di tengah-tengah masyarakat.

Dari korban kebakaran subhan mengatakan "Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Bukit Asam Tbk atas bantuan yang diberikan kepada kami. Bantuan sembako ini sangat membantu kami dalam proses pemulihan dan kembali membangun kehidupan kami setelah musibah yang kami alami. Semoga kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi berkah bagi PT Bukit Asam Tbk dan seluruh timnya," ujar subhan.

By Tyas S. Adi Wibowo

“

**Kejadian kebakaran di Desa Tanjung Bulan menjadi momentum bagi berbagai pihak, termasuk perusahaan seperti Bukit Asam, untuk bersatu dalam memberikan bantuan dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan, serta memperkuat solidaritas di tengah-tengah masyarakat.**





“

Mukhlisin Fardi, menyatakan rasa terima kasih atas perhatian dan dukungan Bukit Asam. Dia juga menegaskan komitmen lembaganya untuk terus berupaya memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat dan pemasyarakatan di wilayah Muara Enim.

yang maksimal bagi masyarakat dan pemasyarakatan di wilayah Muara Enim.

Bantuan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Bukit Asam dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Bukit Asam berharap langkah ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kualitas hidup dan keamanan di Muara Enim.

By Tyas S. Adi Wibowo

## VIAR UNTUK LP MUARA ENIM

Melalui Satker Sustainability, Bukit Asam memberikan bantuan dua kendaraan motor roda tiga merek Viar kepada lembaga pemasyarakatan kelas IIB Muara Enim.

Peduli kepada siapa saja. Tak ada yang ditinggal, atau *'no one left behind'*. Kali ini, Bukit Asam, melalui Satker Sustainability, ah memberikan bantuan berupa dua kendaraan motor roda tiga merek Viar kepada lembaga pemasyarakatan kelas IIB Muara Enim. Listati, Assistant Vice President (AVP) Community Engagement & Partnership Bukit Asam penyerahan bantuan tersebut Kepala Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Muara Enim, Mukhlisin Fardi, pada 30 April 2024.

Menurut Listati, bantuan kendaraan ini bertujuan untuk mendukung aktivitas operasional dan mobilitas Lembaga Pemasyarakatan dalam menjalankan tugasnya. "Bukit Asam berharap bantuan ini memberikan kontribusi positif bagi efisiensi dan efektivitas layanan yang diberikan oleh lembaga tersebut," ujarnya.

Sementara, Mukhlisin Fardi, menyatakan rasa terima kasih atas perhatian dan dukungan Bukit Asam. Dia juga menegaskan komitmen lembaganya untuk terus berupaya memberikan pelayanan

# Desa Lingga Basis Songket

Songket khas Tanjung Enim yang dinamakan 'Songket Behembang Lingge' mengangkat kearifan lokal seperti kujur, keris, gung, rosella.

Berkat keterampilan sebagai pengrajin songket, para ibu rumah tangga di Desa Lingga, Muara Enim, dapat memperoleh penghasilan tambahan. Sebanyak 15 warga Desa Lingga yang membuat kerajinan songket tergabung dalam Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Songket.

Berdiri sejak 2016, SIBA Songket berawal dari keinginan para ibu rumah tangga di Desa Lingga untuk menggarap potensi yang ada di daerahnya. Songket dipilih karena dapat menjadi ciri khas Desa Lingga.

Rogayah, salah satu ibu rumah tangga di Desa Lingga, kemudian melatih ibu-ibu lainnya untuk membuat kerajinan songket. Dengan dukungan Bukit Asam, Desa Lingga berkembang menjadi basis kerajinan songket.

"Kami mendapat berbagai bantuan dari Bukit Asam. Di antaranya dibantu dengan alat tenun, pelatihan, dan permodalan," kata Ketua SIBA Songket, Yenny Puspitasari.

Bukan sembarang songket, Yenny dan kawan-kawan membuat songket khas Tanjung Enim yang dinamakan Songket Behembang Lingge. Motif yang digunakan mengangkat kearifan lokal. Misalnya kujur, keris, gung, rosella.

Selain itu, pewarna yang digunakan juga berasal dari bahan-bahan alami seperti kunyit, daun jambu biji, secang, pinang, dan sebagainya.

Berkat penggunaan pewarna alami ini, nilai jual Songket Behembang Lingge jadi meningkat. Pendapatan para pengrajin pun bertambah. "Sejak menggunakan pewarna alami, pendapatan kami semakin



Foto: foto: istimedia

meningkat. Mulai tahun 2019 sudah meningkat," ujar Yenny.

Songket Behembang Lingge telah dijual melalui berbagai cara. "Penjualan kebanyakan untuk souvenir. Penjualan ada lewat online, media sosial (SIBA Songket), arisan, dan pameran-pameran," ucapnya.

Sementara itu, VP Sustainability Bukit Asam Hartono menyampaikan harapannya agar usaha kerajinan songket ini dapat terus berkembang dan mendukung Program Tanjung Enim Kota Wisata "Songket Behembang Lingge terus berkembang dan kualitasnya semakin baik. Saya berharap Songket Behembang Lingge suatu saat dapat turut mendukung pariwisata di Tanjung Enim," ujarnya.

© Michael Agustinus

**“Berkat penggunaan pewarna alami ini, nilai jual Songket Behembang Lingge jadi meningkat. Pendapatan para pengrajin pun bertambah. “Sejak menggunakan pewarna alami, pendapatan kami semakin meningkat. Mulai tahun 2019 sudah meningkat,” ujar Yenny.**



# Ramayana Prime



## KETIKA MEREKA MEMILIH SENDIRI

**Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan berkolaborasi bersama Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Lampung menggelar acara 'Belanja Bareng Yatim dan Dhuafa'.**

Nissa, sebut saja namanya begitu, tak mampu menyembunyikan rasanya senang. Wajah mungilnya berseri-seri. Tapi, pada saat disuruh memilih sendiri apa yang dia inginkan untuk lebaran, gadis kecil itu tampak ragu. Apakah ini hanya sekadar mimpi?

Dia menoleh ke kakak-kakak yang membawanya ke tempat itu, melihat kawan-kawannya yang juga ada di sana. Dia ingin meyakini dirinya bahwa kejadian itu adalah benar. Dan, memang benar. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan telah membuat sejarah kecil. Bagi Nissa dan teman-temannya yang yatim dan dhuafa kejadian pada hari itu, tepatnya pada 8

April 2024, adalah sesuatu yang akan selalu dikenang.

Menjelang Idul Fitri 1445 H, Bukit Asam Unit Pelabuhan dan Tarahan, bekerjasama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Lampung, menggelar acara 'Belanja Bareng Yatim dan Dhuafa'. Sebanyak 14 anak terpilih dalam kegiatan ini. Mereka belanja dan memilih sendiri kebutuhan untuk lebaran di Mall Ramayana Ciplaz, Bandar Lampung.

"Adik-adik, belanjalah sesuai kebutuhan dan keperluannya," kata Agus Rin Wirawan, Kepala Perwakilan IZI Lampung. Dia juga menjelaskan kegiatan tersebut bertujuan untuk membahagiakan para

yatim dan dhuafa yang tidak mampu membeli kebutuhan Idul Fitri ataupun perlengkapan sekolah.

"Kami juga bermaksud memberikan edukasi kepada anak-anak untuk mengatur serta memenuhi kebutuhan yang dimulai sejak dini, sehingga mereka dapat merasakan kebahagiaan seperti anak-anak lainnya yang berasal dari keluarga mampu," Agus menuturkan.

Kegiatan hari itu juga dihadiri Asisten Manager Mall Ramayana Ciplaz, Andre. Dia mengapresiasi kegiatan belanja bersama anak-anak yatim dan dhuafa ini. "Kami menyambut baik program yang sangat kreatif ini. Luar biasa bahwa kita bisa berkolaborasi memberikan perhatian dan kepedulian untuk membahagiakan anak-anak kita ini yang, barangkali, jarang sekali merasakan kegembiraan seperti hari ini. Semoga membawa berkah untuk kita semua," kata Andre.



Sementara, Hamdani B Yusdi, Assistant Vice President (AVP) SDM, Umum, Keuangan, CSR Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan, mengatakan turut berbahagia berkolaborasi dalam program mulia ini, yang pelaksanaannya juga di bulan mulia yakni Ramadhan 1445 H. "Saya percaya kebahagiaan anak-anak kita ini menjadi energi positif," tuturnya. "Mereka akan meraih cita-citanya."

Hamdani juga berharap kegiatan tersebut memberikan keberkahan terbaik untuk Bukit Asam. "Semoga perusahaan kami semakin maju dan sehingga kami dapat melanjutkan kegiatan semacam ini dengan jumlah peserta yang lebih banyak"

Evi, dari IZI, yang mendampingi anak-anak belanja pada hari itu juga memberikan harapan yang sama yang sama. "Terimakasih, Bukit Asam. *Alhamdulillah*, senang sekali anak kita bisa mendapat keberkahan di penghujung Ramadhan ini. Semoga dibalas berlipat kebaikan oleh

Allah dan dimudahkan rezekinya," dia mendoakan.

Sebagai informasi, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan berkontribusi aktif memberi manfaat kepada masyarakat sekitar perusahaan. Dalam momen Ramadhan 1445H, unit operasi Bukit Asam yang berada di Lampung ini telah menyalurkan bantuan senilai Rp1 miliar. Bantuan ini berupa pemberian sembako dan bantuan ke pondok pesantren, panti asuhan, serta masjid di Provinsi Lampung. Hal ini sebagai wujud komitmen perusahaan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang selaras dengan visi perusahaan.

Memasuki ramadhan lalu, Bukit Asam telah menyalurkan paket sembako sebanyak 4.139 paket senilai Rp754.986.000. Ini menyasar keluarga prasejahtera yang bermukim di sekitar perusahaan. Selain itu, ada saat Safari Ramadhan 28 Maret 2024, Direksi Bukit Asam telah menyerahkan bantuan senilai



Rp100 juta untuk 10 ponpes dan panti asuhan di Lampung. Juga, bantuan untuk puluhan masjid dan mushola dengan nilai lebih dari Rp150 juta.

General Manager (GM) Unit Pelabuhan Tarahan, Hengki Burmana, mengatakan pemberian bantuan kepada para penerima manfaat adalah wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat prasejahtera di sekitar wilayah operasi. "Bukit Asam berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, membangun hubungan yang harmonis, serta memberi manfaat. Semoga bantuan ini dapat sedikit membantu pemenuhan kebutuhan pokok para penerima manfaat," ujarnya.

Dengan semangat '*no one left behind*', Bukit Asam Pelabuhan Tarahan h menyalurkan bantuan kepada masyarakat pra sejahtera sekitar perusahaan, pinggir rel. Juga ke kaum difabel, kelompok tunanetra, pondok pesantren, yatim piatu dan juga korban banjir. Perusahaan berharap, semoga kepedulian itu bermanfaat bagi masyarakat dan daerah. Bukit Asam akan selalu memberikan yang terbaik untuk masyarakat.

**E** Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

“

**Kami juga bermaksud memberikan edukasi kepada anak-anak untuk mengatur serta memenuhi kebutuhan yang dimulai sejak dini, sehingga mereka dapat merasakan kebahagiaan seperti anak-anak lainnya yang berasal dari keluarga mampu," Agus menuturkan.**





# Memaksimalkan POTENSI PEGAWAI

***“Coaching is one of the most effective leadership styles that can transform, empower and unlock people’s potential. Ask more, give advice less, and elevate your impact forever – Farshad Asl.”***

Bukit Asam mulai membangun Budaya Coaching pada 2022 untuk para pemimpin (*leaders*) agar dapat memberikan *coaching* kepada timnya terkait dengan pekerjaan maupun hal lain yang masih berkaitan dengan karir dan membentuk kepemimpinan. *Coaching* juga merupakan salah satu penerapan Core Values/budaya Perusahaan yakni Kompeten, dimana para *leaders* membantu orang lain baik anggota timnya maupun pegawai lain untuk belajar.

Selain dapat berdampak pada rona kepemimpinan, *coaching* termasuk salah satu jenis pengembangan pegawai yang diberikan oleh Perusahaan. Melalui program *coaching*, harapannya dapat mendorong pegawai untuk dapat memahami lebih dalam mengenai mengapa dan bagaimana pegawai bekerja.

Tak hanya itu, budaya ini juga dapat membantu pemimpin untuk berfokus pada hal-hal yang lebih strategis dan

mengurangi *micro-managing* karena telah berhasil mengembangkan *coachee*/timnya untuk memiliki *self-drive* dalam bekerja.

Budaya *coaching* Bukit Asam dibangun melalui kerjasama dengan ekspertise yang dilaksanakan menggunakan skema 4 tahap berikut.

**Tahap 1** adalah Workshop; para *leaders* diberikan pengetahuan lebih dalam mengenai Coaching seperti perbedaan mendasar mengenai Coaching, Mentoring dan Konseling serta tata cara/step melakukan coaching. Setelah melakukan Pelatihan, para *leaders* akan melaksanakan sesi coaching bersama *coachee* yang dipilih dari anggota tim *leaders* maupun lintas tim.

**Tahap 2** adalah Assignment; para *leaders* diberikan kesempatan untuk berlatih memberikan sesi coaching kepada tim di satuan kerjanya maupun anggota tim di satuan kerja lainnya.



**Tahap 3** adalah Coaching Supervisi; para *leaders* diberikan supervisi atau dalam hal ini adalah pengecekan / pengawasan terhadap aktivitas coaching yang telah dilakukan. Dalam tahap ini harapannya para *leaders* dapat menyampaikan hal-hal yang terjadi dalam aktivitas coaching baik itu hal yang positif maupun yang memerlukan perbaikan.

**Tahap 4** adalah Coaching Supplement; para *leaders* diberikan tambahan pengetahuan secara *1 on 1 coaching* bersama *executive coach* agar dapat memiliki gambaran pelaksanaan *coaching* yang semestinya. Setelah melaksanakan sesi coaching bersama *coachee*-nya.



“

Selain dapat berdampak pada rona kepemimpinan, coaching termasuk salah satu jenis pengembangan pegawai yang diberikan oleh Perusahaan. Melalui program coaching, harapannya dapat mendorong pegawai untuk dapat memahami lebih dalam mengenai mengapa dan bagaimana pegawai bekerja.

Tahap ini dilakukan secara berkelanjutan untuk menunjang aktivitas coaching di perusahaan.

Tujuan akhir dari program coaching sendiri adalah terciptanya *Coaching Community* dimana anggotanya merupakan *internal coach* lengkap dengan kompetensinya masing-masing. Adanya *Coaching Community* ini diharapkan dapat membuka akses bagi pegawai untuk mendapatkan pengalaman percakapan bermakna dengan para pimpinan (manajemen) yang sekaligus juga dapat mengembangkan dirinya. Inilah yang disebut sebagai budaya coaching di perusahaan.

Saat ini, telah dilaksanakan 4 (empat) kali *batch coaching* di perusahaan dengan melibatkan lebih dari 108 *leaders* dan mendapatkan *feedback* yang baik diantaranya yakni skor *Net Promotor Score (NPS)* sebesar 80 persen serta mendapatkan skor 4,7/5 dalam mendorong budaya AKHLAK di perusahaan.

Harapannya, melalui penerapan *Budaya Coaching*, pegawai dapat terus memaksimalkan potensi diri untuk melahirkan banyak ide dan inovasi baru yang berdampak pada organisasi. Hal ini juga disampaikan *coachee* melalui testimoninya:

*Apresiasi untuk program Better-us Coaching Style Leadership, melalui pelatihan coaching ini, saya jadi lebih mema-*

*hami bagaimana melakukan coaching dengan benar dan lebih terstruktur dibantu tools-tools yang relevan disetiap tahapan coaching. Dengan adanya coaching ini sangat efektif untuk dapat meningkatkan performa tim melalui unlocking potensi setiap anggota tim. Diharapkan coaching style leadership ini dapat menjadi budaya di PTBA tidak hanya pada saat dilakukan penilaian kinerja individu, tetapi juga dalam pekerjaan sehari-hari.* - Hasan Rinaldi

*“Budaya coaching di PTBA sudah mulai berkembang di Satuan Kerja. Hal ini terlihat dari sudah mulai banyak pegawai melakukan sharing kepada atasannya dalam berbagai hal. Selain sebagai bentuk dari pengembangan pegawai, melalui coaching saya merasa mendapatkan dampak positif dalam peningkatan kinerja tim. Sehingga budaya coaching ini perlu untuk terus dikembangkan pelaksanaannya, agar bisa mendukung produktivitas bekerja satuan kerja dan akhirnya dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan”* - Hamdani B Yusdi

*“Setelah saya melakukan coaching bersama pimpinan, saya merasa terbantu khususnya dalam menemukan solusi atas permasalahan yang saya hadapi dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas saya dalam pekerjaan.”*

Tim Budaya Perusahaan





# Warisan Bukit Asam

**Pembangunan coal handling facility (CHF) menjadi legacy bagi pemerintahan saat ini adalah sebuah mahakarya yang menjadi tonggak pengembangan pelabuhan di masa depan.**

Langit yang berawan tak mengurangi terik matahari menjelang hari pergantian tahun. Tapi, mereka yang hadir tak kehilangan rasa bungahnya. Wajah-wajah mereka penuh senyum dan optimis. Peristiwa ini merupakan salah satu hari bersejarah bagi Bukit Asam, anggota Group MIND ID, dalam kaitannya dalam pengangkutan batu bara. Hari itu, tepatnya pada 30 Desember 2023, adalah peletakan batu pertama pembangunan fasilitas penanganan batu bara.

"Bukit Asam merupakan salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia dengan cadangan sebesar 3,02 miliar ton dan sumber daya 5,85 miliar ton," kata Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam. "Peningkatan kapasitas angkutan perlu dilakukan untuk mempercepat monetisasi cadangan batu bara. Proyek ini mendukung pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan pendapatan dari penambahan volume penjualan batu bara."

Sebagai anggota Grup MIND ID, langkah Bukit Asam ini juga mendukung visi dan target MIND ID menjadi salah satu perusahaan Global Fortune 500.

Ada tiga fasilitas penanganan batu bara baru yang dibangun. Pertama yaitu dua Train Loading Station (TLS) dengan kapasitas masing-masing mencapai 3.000 ton per jam beserta rail loop. Kemudian dua line Conveyor System sepanjang 13 km dan 17 km, masing-masing berkapasitas 3.000 ton per jam. Kemudian, perusahaan juga memanfaatkan tiga Dump Hopper yang melayani dump truck berkapasitas 60 ton dan 100 ton.

Pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut merupakan bagian dari kerja sama Bukit Asam dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), atau KAI, dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim-Keramasan. Sarana dan prasarana untuk moda transportasi angkutan kereta disiapkan oleh PT KAI, sementara untuk fasilitas dermaga di Keramasan dibangun PT Kereta Api Logistik (Kalog).

Pada kesempatan itu, Wakil Direktur Utama MIND ID Dany Amrul Ichdan menyampaikan harapannya agar pembangunan fasilitas penanganan batu bara ini tak hanya memajukan Per-

sahaan, tetapi juga membawa manfaat bagi masyarakat. "Kemajuan strategi korporasi juga harus memberikan kemudahan bagi pembangunan masyarakat berkelanjutan. Ini adalah mandat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk keberlanjutan. Bahwa investasi ini akan menjadi *milestone* untuk mengembangkan port yang baru ke depannya. Pembangunan ini menjadi legacy bagi pemerintahan saat ini untuk diteruskan pemerintahan yang baru, menciptakan mahakarya untuk Indonesia, khususnya bagi BUMN," ungkap Dany.

Dany juga berpesan bahwa dalam proyek strategis BUMN harus ada industri ikutan dalam kerangka pengembangan kearifan lokal yang melibatkan masyarakat.

Menurut Arsal, peningkatan kapasitas angkutan merupakan langkah strategis untuk mendukung kinerja Perusahaan. "Angkutan batu bara relasi Tanjung Enim-

Keramasan akan meningkatkan kapasitas angkutan batu bara Bukit Asam hingga 20 juta ton per tahun," dia menjelaskan. "Dengan penambahan kapasitas tersebut, maka Bukit Asam dapat semakin berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional."

Sebagai informasi, kinerja Bukit Asam sepanjang Triwulan I menunjukkan angka positif. Bukit Asam mencatatkan pendapatan sebesar Rp 9,4 triliun dan *earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization*, biasa diasingkat dengan akronim EBITDA, sebesar Rp 1,5 triliun. Setelah dikurangi biaya-biaya, Bukit Asam membukukan laba bersih Rp 790,9 miliar. Sementara, total aset perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp 38,4 triliun.

Pencapaian laba bersih didukung oleh peningkatan kinerja operasional dari perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu sepanjang triwulan I 2024. Total produksi batu bara Bukit

Asam pada triwulan I 2024 mencapai 7,3 juta ton, tumbuh 7 persen dibanding periode yang sama tahun 2023 yakni sebesar 6,8 juta ton.

Kenaikan produksi ini seiring dengan kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 10 persen menjadi 9,7 juta ton. Pada triwulan I 2024, perusahaan mencatat penjualan ekspor Bukit Asam sebesar 3,8 juta ton atau naik 4 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Terdapat peningkatan ekspor ke sejumlah negara, di antaranya India, Korea Selatan, Thailand, Vietnam, Malaysia. Sementara realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) tercatat sebesar 5,9 juta ton atau tumbuh 14 persen secara tahunan.

Adapun realisasi angkutan batu bara melalui jalur kereta api pada Januari-Maret 2024 mencapai 8,4 juta ton atau meningkat 9 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Meski sempat terdampak robohnya girder pada proyek pembangunan jalan layang Bantaian pada Maret lalu, angkutan batu bara melalui jalur kereta api tetap dapat mencapai target.

Tantangan bagi perusahaan di tahun ini, di antaranya adalah koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar. Rata-rata indeks harga batu bara Indonesia Coal Price Indeks-3 (ICI-3) terkoreksi sekitar 21 persen secara tahunan dari USD 100,44 per ton pada Januari-Maret 2023 menjadi USD 78,9 per ton. Sedangkan rata-rata indeks harga batu bara Newcastle terkoreksi 49 persen secara tahunan menjadi USD 125,76 per ton.

Karena itu, Bukit Asam terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja baik. perusahaan juga konsisten mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, sehingga penerapan efisiensi secara berkelanjutan dapat dilakukan secara optimal.

Selain itu, perusahaan berharap agar pembentukan Mitra Instansi Pengelola (MIP) dapat segera terealisasi dan memberikan dampak baik bagi kinerja keuangan Bukit Asam.

#### Antisipasi Pasar

Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, mengatakan perusahaan telah melakukan perencanaan dengan mencermati perkembangan pasar terkini



“ Pada triwulan I 2024, perusahaan mencatat penjualan ekspor Bukit Asam sebesar 3,8 juta ton atau naik 4 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Terdapat peningkatan ekspor ke sejumlah negara, di antaranya India, Korea Selatan, Thailand, Vietnam, Malaysia. Sementara realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) tercatat sebesar 5,9 juta ton atau tumbuh 14 persen secara tahunan.

dan mengantisipasi berbagai faktor yang dinamis. Pada 2024, Bukit Asam menargetkan produksi batu bara sebesar 41,3 juta ton, penjualan 43,1 juta ton, serta angkutan 33,7 juta ton. "Bukit Asam berupaya mengoptimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi, baik pasar eksisting maupun pasar-pasar baru," dia menuturkan.

Bukit Asam mencatat realisasi Domestic Market Obligation (DMO) sebe-

sar 5,9 juta ton atau tumbuh 14 persen secara tahunan. Sementara, penjualan ekspor sebesar 3,8 juta ton atau naik 4 persen secara tahunan. "Bukit Asam terus berupaya menjaga pasokan di dalam negeri serta mengoptimalkan peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi. Volume penjualan tahun ini ditargetkan meningkat dibanding tahun 2023," kata Niko.

Niko juga menjelaskan bahwa India menjadi pasar ekspor terbesar Bukit Asam. "Sepanjang Januari-Maret 2024,

penjualan ke India mencapai 1,5 juta ton atau tumbuh 7,1 persen secara tahunan," dia mengatakan. "Ekspor ke Korea Selatan meningkat pesat sebesar 80,9 persen dari 380,7 ribu ton menjadi 688,5 ribu ton. Pertumbuhan pesat juga tercatat pada penjualan ke beberapa negara di Asia Tenggara. Ekspor ke Thailand melonjak 707,3 persen, Vietnam meningkat 421,2 persen, dan Malaysia tumbuh 71,5 persen.

Seiring dengan kenaikan penjualan, kata Niko, produksi batu bara Bukit Asam pada periode yang sama pun tumbuh

# Proyek-Proyek yang Sedang Berjalan

**Bukit Asam mempunyai banyak proyek pengembangan untuk meningkat bisnis perusahaan sebagaimana terlihat di bawah ini.**

## Hilirisasi Batu Bara

Bukit Asam berkomitmen untuk mendukung kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi batu bara dan menjaga ketahanan energi nasional. Kerja sama dengan berbagai pihak dijalin untuk mendorong peningkatan nilai tambah batu bara. Di antaranya melalui kolaborasi dengan Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) dan berbagai perguruan tinggi.

Perusahaan telah menyediakan lahan untuk pembangunan industri hilirisasi yang bekerja sama dengan mitra potensial. Selain itu, Bukit Asam telah mengalokasikan cadangan batu bara khusus untuk proyek hilirisasi, sehingga kebutuhan batu bara untuk industri hilirisasi dapat terjamin.



## Pengembangan Energi Terbarukan

Transisi energi sedang berjalan di seluruh dunia. Pemerintah telah menargetkan Net Zero Emission pada 2060. Bukit Asam pun memiliki visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Maka diversifikasi bisnis ke bidang energi baru dan terbarukan (EBT) dilakukan.

Perseroan sejauh ini telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero), yang sudah beroperasi penuh sejak Oktober 2020. PLTS tersebut berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). Selain dengan Angkasa Pura II, Bukit Asam juga bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan pada 21 September 2022.

Bukit Asam saat ini juga sedang mendalami peluang pengembangan EBT berbasis hydrogen, baik untuk kebutuhan sendiri maupun mendukung penguatan kebutuhan kemitraan dalam sistem rantai bisnis transportasi dan produksi Bukit Asam di masa depan.



7 persen menjadi 7,3 juta ton pada triwulan I 2024. "Dengan dukungan kinerja operasional, Bukit Asam berhasil meraih pendapatan sebesar Rp 9,4 triliun dan laba bersih Rp 790,9 miliar pada triwulan I 2024," dia menuturkan.

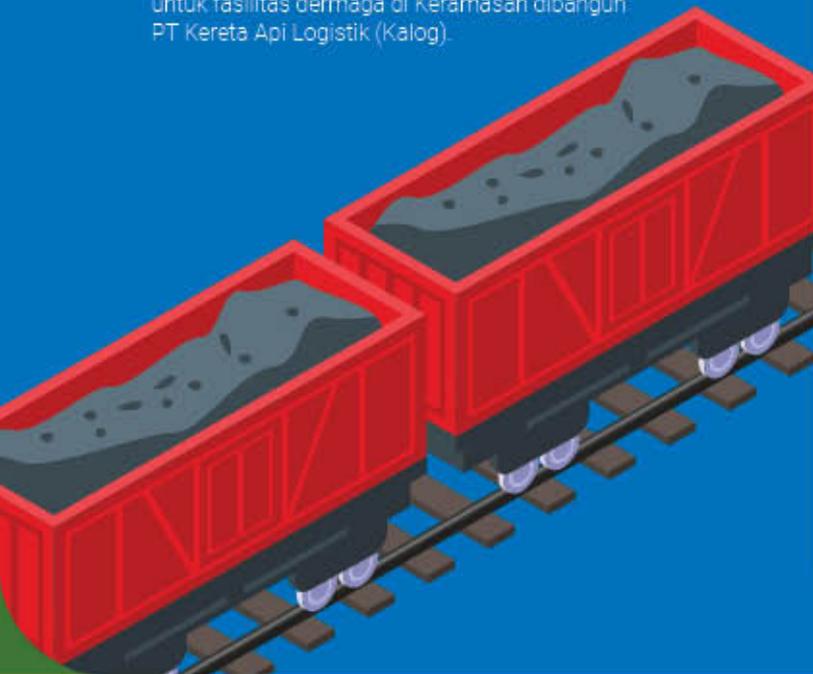
"Kami fokus mengoptimalkan pencapaian kinerja operasional dan efisiensi secara berkelanjutan untuk menjaga kinerja baik perusahaan. Kami optimistis dapat menjaga kinerja tetap positif dan sejalan dengan target hingga akhir 2024," tegas Niko.

**E Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati**

## Proyek Angkutan Batu Bara

Bukit Asam telah memulai pembangunan fasilitas penanganan batu bara (coal handling facility) baru untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara melalui jalur kereta api relasi Tanjung Enim - Keramasan. Hal ini ditandai dengan prosesi peletakan batu pertama (groundbreaking) yang dilakukan di Tanjung Enim pada 30 Desember 2023.

Pembangunan fasilitas tersebut merupakan bagian dari kerja sama Bukit Asam dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Keramasan yang berkapasitas 20 juta ton per tahun. Sarana dan prasarana untuk moda transportasi angkutan kereta disiapakan oleh PT KAI, sementara untuk fasilitas dermaga di Keramasan dibangun PT Kereta Api Logistik (Kalog).



## Manajemen Karbon

Untuk mendukung Pemerintah mencapai target Net Zero Emission pada 2060, Bukit Asam menerapkan Good Mining Practice dengan program-program dekarbonisasi. Hingga Maret 2024, tercatat total area reklamasi Bukit Asam sudah mencapai 2.222,08 hektar (ha). Sedangkan total areal rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) per Maret 2024 sebesar 5.199,18 ha.

Tak hanya revegetasi lahan, Bukit Asam telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung dekarbonisasi. Dari sisi operasional, perusahaan menerapkan Eco Mechanized Mining yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Bukit Asam di antaranya Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, Dump Truck sekelas 100 Ton hybrid (Diesel dan Listrik), dan Pompa Tambang berbasis Listrik. Bukit Asam juga telah mengoperasikan bus listrik di Pelabuhan Tarahan dan Unit Pertambangan Tanjung Enim.

Perusahaan juga menerapkan E-Mining Reporting System, yaitu sistem pelaporan produksi secara real time dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar. Program-program dekarbonisasi ini merupakan bagian dari roadmap manajemen karbon Bukit Asam hingga tahun 2060 yang akan terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal.



# Bukit Asam's Legacy

**The construction of the coal handling facility (CHF) is a legacy for the current administration, a masterpiece that is a milestone for future ports development.**

The cloudy sky did not diminish the sun's heat on the upcoming New Year's Day. Nevertheless, those present did not lose their excitement. Their faces were full of smiles and optimism. This event was one of the historical days for Bukit Asam, a member of MIND ID Group, in relation to coal transportation. That day, on December 30, 2023, was the groundbreaking of the coal handling facility.

"Bukit Asam is one of the largest coal producers in Indonesia with reserves of 3.02 billion tons and resources of 5.85

billion tons," said Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam. "Increasing transportation capacity is necessary to accelerate the monetization of coal reserves. This project supports the Company's growth through increased revenue from additional coal sales volume."

As a member of the MIND ID Group, Bukit Asam's move also supports MIND ID's vision and target to become one of the Global Fortune 500 companies.

There are three new coal handling facilities being built. First, two Train Loading Stations (TLS) with a capacity of 3,000

tons per hour each, along with rail loops. Then, two Conveyor System lines along 13 km and 17 km, each with a capacity of 3,000 tons per hour. Then, the Company utilizes three dump hoppers that serve dump trucks with a capacity of 60 tons and 100 tons.

The construction of these facilities is part of Bukit Asam's cooperation with PT Kereta Api Indonesia (Persero), or KAI, in the development of coal transportation on the Tanjung Enim-Keramasan route. PT KAI prepared facilities and infrastructure for rail transportation modes, while the dock facilities in Keramasan were built by PT Kereta Api Logistik.

On that occasion, MIND ID Deputy President Director Dany Amrul Ichdan expressed his hope that the construction of this coal handling facility will not only advance the Company but also bring benefits to the community. "The advancement of corporate strategy must also provide benefits for sustainable community development. It is the mandate of State-Owned

Enterprises (SOE) for sustainability. This investment will be a milestone to develop a new port in the future. This development is a legacy for the current Government to be continued by the new Government, creating masterpieces for Indonesia, especially for BUMN," said Dany.

Dany also noticed that in SOE strategic projects, there must be a subsidiary industry within the framework of developing local wisdom that involves the community.

According to Arsal, increasing transportation capacity is a strategic step to support the Company's performance. "The Tanjung Enim-Keramasan coal transportation will increase Bukit Asam's coal transportation capacity to 20 million tons per year," he explained. "With this additional capacity, Bukit Asam can further contribute to supporting national energy security."

For information, Bukit Asam's performance during the first quarter showed positive numbers. Bukit Asam recorded revenue of Rp 9.4 trillion and earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization, commonly abbreviated with the acronym EBITDA, of Rp 1.5 trillion. After deducting costs, Bukit Asam posted a net profit of Rp 790.9 billion. Meanwhile, the Company's total assets as of March 31, 2024 amounted to Rp 38.4 trillion.

The net profit achievement was supported by improved operational performance from the Tanjung Enim-headquartered company during the first quarter of 2024. Bukit Asam's total coal production in the first quarter of 2024 reached 7.3 million tons, growing 7 per cent compared to the same period in 2023, which amounted to 6.8 million tons.

The increase in production was in line with the increase in coal sales volume by

10 per cent to 9.7 million tons. In the first quarter of 2024, the Company recorded Bukit Asam's export sales of 3.8 million tons, up 4 per cent compared to the same period the previous year. There was an increase in exports to a number of countries, including India, South Korea, Thailand, Vietnam, and Malaysia. Meanwhile, the realization of the Domestic Market Obligation (DMO) was recorded at 5.9 million tons, which grew 14 per cent annually.

The realization of coal transportation by rail in January-March 2024 reached 8.4 million tons, an increase of 9 per cent compared to the same period last year. Although it was affected by the collapse of girders in the Bantaian overpass construction project last March, coal transportation by rail can still reach the target.

Challenges for the Company this year include the correction of coal prices and market fluctuations. The average coal price index Indonesia Coal Price Index-3 (ICI-3) was corrected by around 21 per cent on an annual basis from USD 100.44 per ton in January-March 2023 to USD 78.9. Meanwhile, the average Newcastle coal price index corrected 49 per cent on an annual basis to USD 125.76 per ton.

Therefore, Bukit Asam continues to maximize domestic market potential and export opportunities to maintain good performance. The Company also consistently prioritizes cost leadership in every line of the Company so that the implementation of sustainable efficiency can be carried out optimally.

In addition, the Company hopes that the establishment of the Managing Institution Partner (MIP) can be realized soon and have a good impact on Bukit Asam's financial performance.

**“ In the first quarter of 2024, the Company recorded Bukit Asam's export sales of 3.8 million tons, up 4 per cent compared to the same period the previous year. There was an increase in exports to a number of countries, including India, South Korea, Thailand, Vietnam, and Malaysia. Meanwhile, the realization of Domestic Market Obligation (DMO) was recorded at 5.9 million tons, which grew 14 per cent annually. ”**



### Market Anticipation

Niko Chandra, Corporate Secretary of Bukit Asam, said that the Company has carried out planning by looking at the latest market developments and anticipating various dynamic factors. In 2024, Bukit Asam targets coal production of 41.3 million tons, sales of 43.1 million tons, and transportation of 33.7 million tons. 'Bukit Asam seeks to optimize the potential of the domestic market and export opportunities to a number of countries that have high growth prospects, both existing and new markets,' he said.

Bukit Asam recorded the realization of Domestic Market Obligation (DMO) of 5.9 million tons, which grew 14 per cent on an annual basis. Meanwhile, export sales amounted to 3.8 million tons, up 4 per cent on an annual basis. 'Bukit Asam continues to strive to maintain domestic supply and optimize export opportunities to a number of countries that have high growth prospects. This year's sales volume is targeted to increase compared to 2023,' said Niko.

Niko also explained that India is Bukit Asam's largest export market. 'During

January-March 2024, sales to India reached 1.5 million tons or grew 7.1 per cent on an annual basis,' he said. 'Exports to South Korea increased rapidly by 80.9 per cent from 380.7 thousand tons to 688.5 thousand tons. Rapid growth was also recorded in sales to several countries in Southeast Asia. Exports to Thailand jumped 707.3 per cent, Vietnam increased 421.2 per cent, and Malaysia grew 71.5 per cent.

Along with the increase in sales, said Niko, Bukit Asam's coal production in the same period also grew 7 per cent to 7.3

# The Ongoing Projects

**Bukit Asam has many development projects to increase the Company's business, as shown below.**

## Coal Downstream

Bukit Asam is committed to supporting government policies that encourage coal downstream and maintain national energy security. Collaboration with various parties was established to encourage the increase of coal-added value. Among others, through collaboration with the National Research & Innovation Agency (NRIA) and various universities.

The Company has provided land for the development of downstream industries in collaboration with potential partners. In addition, Bukit Asam has allocated special coal reserves for downstream projects so that the need for coal in the downstream industry can be guaranteed.



## Renewable Energy Development

Energy transition is underway around the world. The Government has targeted Net Zero Emission by 2060. Bukit Asam also has a vision to become a world-class energy company that cares about the environment. Therefore, business diversification into the field of new and renewable energy (EBT) is carried out.

The Company has so far built a solar power plant at Soekarno-Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura II (Persero), which has been fully operational since October 2020. The PLTS has a maximum capacity of 241 kilowatt-peak (kWp) and is installed in the Airport Operation Control Center (AOCC) Building. Apart from Angkasa Pura II, Bukit Asam also collaborated with Jasa Marga Group to develop PLTS on toll roads. The 400 kWp PLTS on the Bali-Mandara Toll Road was completed and inaugurated on September 21, 2022.

Bukit Asam is also currently exploring opportunities for the development of hydrogen-based renewable energy, both for its own needs and to support the strengthening of partnership needs in Bukit Asam's transportation and production business chain system in the future.



million tons in the first quarter of 2024. "With the support of operational performance, Bukit Asam managed to achieve revenue of Rp 9.4 trillion and net profit of Rp 790.9 billion in the first quarter of 2024," he said.

"We focus on optimizing the achievement of operational performance and efficiency on an ongoing basis to maintain the Company's good performance. We are optimistic that we can maintain positive performance and be in line with the target until the end of 2024," said Niko.

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati

## Coal Transportation Project

Bukit Asam has started the construction of a new coal handling facility to increase coal transportation capacity through the Tanjung Enim - Keramasan railway line. It was marked by a groundbreaking ceremony held in Tanjung Enim on December 30, 2023.

The construction of the facility is part of Bukit Asam's cooperation with PT Kereta Api Indonesia (Persero) or KAI in the development of the Tanjung Enim - Keramasan coal transportation with a capacity of 20 million tons per year. PT KAI prepared facilities and infrastructure for rail transportation modes, while the dock facility in Keramasan was built by PT Kereta Api Logistik.



## Carbon Management

To support the Government in achieving the Net Zero Emission target by 2060, Bukit Asam implemented Good Mining Practices with decarbonization programs. As of March 2024, Bukit Asam's total reclamation area has reached 2,222.08 hectares (ha). While the total area of watershed rehabilitation as of March 2024 amounted to 5,199.18 ha.

Not only land revegetation, Bukit Asam has run a number of programs to support decarbonization. In terms of operations, the Company implements Eco Mechanized Mining, which replaces mining equipment that uses fossil fuels for electricity. Some of the electricity-based equipment that Bukit Asam has used include Electric Excavators of the PC-3000 Shovel type, hybrid 100-ton class Dump Trucks (Diesel and Electric), and Electric-based Mining Pumps. Bukit Asam has also operated electric buses at Tarahan Port and Tanjung Enim Mining Unit.

The Company also implemented an E-Mining Reporting System, a real-time and online production reporting system that minimizes conventional monitoring using fuel. These decarbonization programs are part of Bukit Asam's carbon management roadmap until 2060, and they will continue to be implemented and developed sustainably in every line of the Company to provide optimal results.

## Weny Yuliasuti

CEO Rumah BUMN Sumatera Selatan

# Tergantung Masyarakat

**Rumah BUMN berfokus pada peningkatan kualitas ekonomi dari masyarakat melalui pembinaan dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas UMKM.**

Menjadi orang nomor satu di Rumah BUMN memberikan pengalaman yang hebat bagi Weny Yuliasuti. Maklum, dia berpikir dan berimprovisasi 'sendiri' sesuai dengan lingkungan dan kondisi masyarakat. "Saya betul-betul *out of the box*. Ini suatu pengalaman baru," ujarnya saat berbincang-bincang dengan redaksi *Enermia*.

Weny mendapatkan amanah sebagai CEO, atau *chief executive officer* sejak terbitnya Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN RI perihal Penugasan CEO dan CFO Muda Rumah BUMN Batch 2 pada 28 November 2023. Sebelumnya, dia bertugas sebagai Pembina Lingkungan, Sosial dan Ekonomi di Satuan Kerja Sustainability dan saat ini sedang menempuh Pendidikan S2 di Sosiologi Fisip UNSRI.

"Tadinya, dalam hal pemberdayaan, saya difasilitasi dan mendapatkan arahan dari atasan langsung," tuturnya. "Dengan posisi sekarang, saya benar-benar mulai dari nol. Saya harus merencanakan segalanya, menentukan langkah kerja, mulai dari penyusunan *Key Performance*

*Indicators* (KPI), pembuatan *action plan* sampai dengan koordinasi dengan semua Fasilitator, BUMN Pembina dan *Stakeholder* Rumah BUMN se-Sumatera Selatan. Ada 10 Rumah BUMN di provinsi ini."

Tapi, syukurlah, Sumatera Selatan bukan lingkungan baru baginya. Weny lahir di Muara Enim pada 16 Juli 1989. Perempuan lulusan S1 Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya ini menikah dengan Arisandha dan sudah dikarunia dua orang anak; Latief Ramandha Firdaus dan Farah Alyssa yang masing-masing berusia 9 tahun 6 Tahun.

Penyuka baca dan tekwan ini melihat tugas baru tersebut sebagai tantangan yang menyenangkan. "Pemberdayaan itu penting sekali," ungkapnya. "Kita harus menjadikan masyarakat itu mandiri, terlepas dari jerat kemiskinan dan keterbelakangan. Mereka harus mampu memenuhi kehidupannya sendiri. Dari sini, kunci keberhasilan dari pemberdayaan itu adalah masyarakat itu sendiri," dia menjelaskan.

"Fokus kami dalam pemberdayaan masyarakat adalah dengan menaikkan derajat perekonomian keluarga melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)," Weny menjelaskan. "Target kami dalam pengembangan UMKM selama tahun 2024 ini di Rumah BUMN Sumatera Selatan adalah penambahan Usaha Mikro Kecil (UMK) yang *go-modern* sebanyak 1183, dari angka itu sebanyak 359 UMK menjadi *go digital* dan 196 UMK menjadi *go online*. Sementara, yang naik kelas bertambah sebanyak 168 UMK."

"Memang, sejauh ini ada kelompok masyarakat yang berhasil. Tapi, terusterang, ada juga yang belum," tutur Weny. "Kita terus berusaha untuk mensejahterakan mereka dengan berbagai cara, menjadikan mereka mandiri. Adalah sesuatu yang indah dan menggembirakan melihat mereka sukses dan berhasil mempertahankan keberhasilan tersebut," dia mengungkapkan.

**Tri Rusyda Utami**

**“ Kita harus menjadikan masyarakat itu mandiri, terlepas dari jerat kemiskinan dan keterbelakangan. Mereka harus mampu memenuhi kehidupannya sendiri. Dari sini, kunci keberhasilan dari pemberdayaan itu adalah masyarakat itu sendiri,” dia menjelaskan.**



# Museum Tak Harus Mewah

**Museum 'Sisa Hartaku' yang merupakan bekas rumah yang terbakar adalah bukti atau rekaman sisa-sisa letusan Gunung Merapi pada 2010 lalu.**

**K**ondisi rumah itu teronggok kumuh. Masyarakat kampung itu seolah-olah tak peduli. Semua benda yang ada di sana dibiarkan begitu saja. Sisa alat-alat masak yang hangus, dapur yang berdebu, kerangka meja kursi yang hampir tak berbentuk. Semuanya masih

ada di situ. Dibiarkan apa ada adanya. Kondisi rumah itu jauh dari kesan mewah.

Tapi, tunggu dulu. Tepat di pelataran rumah tadi, ada papan yang menunjukkan bahwa itu adalah sebuah museum. Terletak di Dusun Petung, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman,

museum itu adalah saksi bisu hebatnya letusan Gunung Merapi, Jawa Tengah, pada 2010. Museum itu bernama 'Sisa Hartaku'.

Dari keterangan yang ada di sana, letusan Gunung Merapi pada 2010 itu merupakan salah satu letusan terbesar



di Merapi setelah tahun 1872. Letusan merapi tersebut memakan banyak korban jiwa dan menimbulkan kerusakan properti juga harta benda. Tercatat sebanyak 353 orang tewas dalam peristiwa letusnya gunung merapi ini, termasuk juru kunci Gunung Merapi kala itu, Mbah Maridjan.

Banyak hewan ternak yang mati terpanggang dan ratusan hektar lahan pertanian terbakar. Letusan tersebut juga menyebabkan hujan kerikil dan pasir yang menyebar hingga wilayah utara Kota Yogyakarta, sedangkan hujan lebat abu vulkanik turun hingga Purwokerto dan Cilacap.

Museum 'Sisa hartaku' adalah bukti atau rekaman sisa-sisa letusan Merapi. Dalam museum ini, terdapat peninggalan barang-barang yang menjadi saksi bisu letusan hebatnya ledakan Merapi pada 2010 lalu. Seperti televisi atau komputer yang sudah meleleh, kerangka motor bebek yang sudah berkarat dan masih diselimuti bekas debu Merapi.

Museum Gunung Merapi dibangun pada 2005 atas kerjasama kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Pemerintah Provinsi DIY dan Pemerintah Kabupaten Sleman. Museum Gunung Merapi diresmikan pada 1 Oktober 2009. Museum dibangun di atas tanah seluas 3,5 hektar dengan bangunan induk museum seluas 4.470 meter persegi.

Museum Sisa Hartaku dikenal sebagai The House of Memory.

Adalah seorang warga setempat bernama Sriyanto yang berinisiatif membuat museum itu. Dia termasuk salah seorang warga yang selamat dalam peristiwa memilukan tersebut. Melihat rumah lamanya hancur dan terbengkalai, Riyanto kemudian berusaha menyelamatkan sisa barang miliknya. Selain itu, mulai membersihkan sisa rumah. Sambil mengumpulkan benda-benda tersebut, ia mulai berpikir untuk mengubah rumahnya menjadi museum. dia memutuskan untuk membangun museum ini sebagai bentuk penghormatan terhadap para korban dan mengenang peristiwa tragis tersebut.

Pada museum ini, ada beberapa ruangan seperti ruang tamu, kamar mandi, tiga kamar tidur dan dapur. Juga, terdapat pula bangkai sapi yang sudah menjadi tulang belulang, juga sisa peninggalan gamelan yang sudah rusak serta botol-botol, kendi, dan tempat penggorengan yang sudah habis terkena oleh abu vulkanik. Riyanto ingin berbagi pengalaman kepada mereka yang datang kesan untuk merasakan betapa dahsyatnya letusan Merapi pada 2010 itu. Pengunjungnya pun sangat ramai. Ada yang terdiam, membayangkan betapa dahsyatnya peristiwa itu. Betapa mengesankan.



Sejumlah pengunjung nampak sedang memotret-motret, mendokumentasi peristiwa yang terjadi belasan tahun silam. Potret itu tak hanya sekadar mewakili 'aku pernah ke sana, melihat dengan mata kepala sendiri', tapi juga sebagai sebuah pelajaran. Alangkah memilukan saat alam menunjukkan kekuatannya.

Sebagai informasi, banyak tempat yang mewakili pengalaman peristiwa meletusnya Gunung Merapi pada saat itu. Sebut saja, antara lain, Petilasan Mbah Maridjan, jurukunci yang juga menjadi korban tewas. Pada saat itu, 26 Oktober 2010, Mbah Maridjan meninggal di kediamannya karena luncuran awan panas yang menyapu Dusun Kinahrejo, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bersama dia, ada Tuter Priyanto (relawan Palang Merah Indonesia, PMI) dan Yuniawan Wahyu Nugroho (wartawan Viva News) juga menjadi korban karena





Foto: foto: istimewa

mencoba menyelamatkan warga yang masih ada di daerah tersebut. Dua orang ini sebenarnya berusaha membujuk sang jurukunci untuk segera mengungsi. Tapi, Mbah Maridjan menolak, mengucapkan kalimat yang dalam bahasa Jawa yang kira-kira berarti begini: 'ayam-ayam akan tertawa kalau aku ikut mengungsi.'

Di Petilasan Mbah Maridjan ada beberapa bangunan, dua buah bangunan berbentuk joglo adalah sebagian bangunan yang ada di kawasan tersebut. Joglo yang lebih besar biasanya digunakan untuk acara labuhan yang setiap tahunnya diselenggarakan di tempat tersebut. Sementara, joglo yang lebih kecil dibangun tepat di atas bekas lokasi rumah Mbah Maridjan. Di tempat ini terdapat lukisan si pemilik rumah dengan latar belakang gunung Merapi.

Selain kedua bangunan tersebut terdapat beberapa bangunan lainnya, seperti sebuah bangunan yang menyimpan kendaraan dan perabotan rumah tangga yang hangus karena ikut tersapu

**“ Museum Gunung Merapi dibangun pada 2005 atas kerjasama kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Pemerintah Provinsi DIY dan Pemerintah Kabupaten Sleman. Museum Gunung Merapi diresmikan pada 1 Oktober 2009. Museum dibangun di atas tanah seluas 3,5 hektar dengan bangunan induk museum seluas 4.470 meter persegi. Museum Sisa Hartaku dikenal sebagai *The House of Memory*.**

awan panas. Tampak, Dua buah sepeda motor milik anak Mbah Maridjan, dan sebuah mobil jenis APV yang digunakan Tutar Priyanto dan Yuniawan Wahyu yang hangus.

Saat ini, pengunjung yang berwisata ke Gunung Merapi tak hanya melihat sisa-sisa kehancuran akibat meletusnya gunung itu. Pemerintah setempat juga menyediakan destinasi lain yang membuat pengunjung berteriak-teriak sembari berbasah-basah. Ada banyak penyedia jasa jeep untuk kegiatan ini. Setiap jeep berpenumpang empat orang.

Rutenya melewati daerah bekas terkena dahsyatnya erupsi gunung, seperti Kali Kuning, Kali gendol yang terletak di Desa Petung dan awasan wisata Kali Adem, Desa Jambu.

Kami pun mencoba keseruan ini. Memang, lokasi keseruannya tak lebih dari sebuah kubangan sungai. Namun, kami belajar tentang kreativitas bahwa sebuah destinasi wisata tak harus mewah. Destinasi itu harus memberikan kenangan. Sebuah pengalaman yang memberikan pelajaran.

Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati

# TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya  
SIKAAT Hadiahnya

**3** Orang  
Beruntung  
akan mendapatkan  
hadiah menarik

Carilah 10 perbedaan pada kedua gambar di bawah ini:



## Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



© Nur Anif Fadlillah  
Aperture f/5.6  
Shutter Speed 1/250  
ISO 1000  
Focal Length 87 mm



*Selamat*  
*Idul Fitri*

1 SYAWAL 1445H